

**STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO MURNI DAN RISIKO
DINAMIS PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH PADA
NURMA BAKERY DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Eva Agustina

NIM : 224105020010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025**

**STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO MURNI DAN RISIKO
DINAMIS PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH PADA
NURMA BAKERY DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Eva Agustina

NIM : 224105020010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025**

**STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO MURNI DAN RISIKO
DINAMIS PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH PADA
NURMA BAKERY DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Eva Agustina
NIM : 224105020010
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO MURNI DAN RISIKO DINAMIS PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH PADA NURMA BAKERY DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 19 November 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 196905231998032001 NIP. 199112052023211022

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. (
2. Luluk Musfiroh, M.Ak. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal. Āli ‘Imrān [3]:159*



*Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*(Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1—30). (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 95 .
<https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya, yang selalu senantiasa mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa ridha dan pertolongannya penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga nilai-nilai kebaikan dan keteladanan beliau senantiasa menjadi inspirasi dalam setiap langkah kehidupan penulis. Karya ini penulis persembahkan dengan rasa cinta, hormat dan tulus kepada:

1. Bapak penulis tercinta Sumantoro, terimakasih sudah menjadi cinta pertama bagi penulis, terimakasih atas segala kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada penulis. Tidak ada kata yang bisa penulis ucapkan selain terimakasih. Semua perjuangan dan pengorbanan yang telah Bapak lakukan menjadi bukti yang nyata kasih sayang yang tidak ternilai harganya. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang kepada Bapak baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Ibu penulis tersayang Faik, terimakasih atas kasih sayang yang begitu tulus, doa yang tiada henti, ridha disetiap langkah penulis dan pengorbanan serta perjuangan yang engkau berikan kepada anakmu ini. Engkau sosok yang begitu sabar dan yang selalu ada disetiap langkah penulis. Berkat do'a dan dukungan yang engkau berikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus

melangkah hingga mencapai titik ini. Terimakasih ibu, telah menjadi penuntun langkah di setiap perjalanan hidup penulis, menjadi tempat kembali disaat penulis lemah, dan menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, umur panjang dan kebahagiaan bagi ibu baik di dunia maupun di akhirat kelak.

3. Saudara kandungku, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengiringi perjalanan ini. Kehadiran kalian menjadi warna yang memperindah perjalanan hidup ini. Semoga kebersamaan dan cinta dalam keluarga ini senantiasa terjaga dan diridhai oleh Allah Swt.
4. Teman-teman penulis, Linda, Maulidia, Via, Faiq teman-teman ES 5 angkatan 2022, teman-teman GenBI, teman-teman KKN posko 15 Kalimas, teman-teman Relawan Pajak 2025, teman-teman Ma'had dan semua pihak yang tidak tercantum namanya, terimakasih telah kebersamai sampai skripsi ini selesai. Terimakasih atas do'a, *support*, dan kebersamaan yang kalian berikan selama perjalanan ini. Tawa, canda dan kerjasama yang kita lalui menjadi kenangan indah yang akan selalu penulis simpan dihati. Terimakasih sudah menjadi tempat berbagi cerita dan bersandar. Terimakasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup dan perjuangan penulis. Semua kenangan akan selalu tersimpan rapi dalam ingatan, menjadi bagian dari cerita indah yang tidak akan pernah terlupakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, atas segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Strategi Pengendalian Risiko Murni dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah pada Norma Bakery di Kabupaten Jember". Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya, yang telah menjadi teladan kebenaran bagi kita semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang menerima syafaat-Nya di dunia dan akhirat, Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah. Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Luluk Musfiroh, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dengan memberi arahan positif kepada penulis serta motivasi, semangat, dan yang selalu sabar ketika menghadapi keluh kesah penulis selama ini, yang selalu memberikan penulis saran, masukan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, CHRA selaku Dosen Penasihat Akademik Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan dan kemudahan terhadap proses skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pelayanan yang terbaik selama ini.
8. Ibu Norma, karyawan, beserta konsumen Nurma Bakery terimakasih atas ketersediaan dan kesempatannya guna mengisi data penelitian dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Jember, 26 Oktober 2025
Penulis

Eva Agustina
NIM: 224105020010

ABSTRAK

Eva Agustina, 2025: *Strategi Pengendalian Risiko Murni dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah Pada Nurma Bakery di Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Strategi Pengendalian Risiko, Risiko Murni dan Risiko Dinamis, Ekonomi Syariah

Pengendalian risiko yang baik sangat penting bagi keberlangsungan usaha karena dapat meminimalkan potensi kerugian dan menjaga kestabilan bisnis ditengah ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, strategi pengendalian risiko yang tepat perlu dilakukan agar tidak berdampak lebih besar terhadap keberlangsungan usaha. Melalui pengendalian risiko, pelaku usaha dapat mengidentifikasi risiko, menilai risiko, dan melakukan pengendalian dengan mengantisipasi kemungkinan yang dapat menghambat tujuan bisnis. Dalam konteks ekonomi syariah, pengendalian risiko bukan hanya pada perlindungan aset dan keuntungan saja. Tetapi juga memperhatikan nilai-nilai keadilan, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam mengelola usaha yang dijalankan agar selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan kemaslahatan dan keberkahan bersama.

Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk risiko murni dan risiko dinamis yang dihadapi Nurma Bakery? 2) Bagaimana strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis yang dilakukan oleh Nurma Bakery dalam menjaga keberlanjutan usaha? 3) Bagaimana kesesuaian strategi pengendalian risiko dengan prinsip ekonomi syariah?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bentuk risiko murni dan risiko dinamis yang dihadapi Nurma Bakery 2) Untuk mengetahui strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis yang dilakukan oleh Nurma Bakery dalam menjaga keberlanjutan usaha 3) Untuk mengetahui kesesuaian strategi pengendalian risiko dengan prinsip ekonomi syariah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Pendekatan ini bertujuan memahami dan menggambarkan fenomena yang ada dilapangan secara mendalam mengenai strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis dalam perspektif ekonomi syariah pada Nurma Bakery di Kabupaten Jember. Dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Nurma Bakery mengalami risiko murni dan dinamis diantaranya kesalahan produksi, gangguan alat produksi, faktor cuaca, fluktuasi harga, perubahan selera, dan media promosi. 2) Strategi pengendalian dilakukan dengan *preventif* dan *adaptif*. *Preventif* dilakukan dengan cara pembagian tugas yang jelas, pengecekan secara berkala, pelatihan kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta meletakkan roti pada suhu hangat. Sementara untuk pendekatan *adaptif* dilakukan dengan melakukan inovasi produk, menyesuaikan harga jual produk, membuat serta melakukan promosi melalui media sosial. 3) Nurma Bakery menerapkan nilai keadilan, kejujuran, transparansi, menghindari unsur riba, *gharar* dan *maysir* serta tolong-menolong (*ta'awun*).

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	34

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Provinsi Jawa Timur 2020-2024.....	2
1.2	Tabulasi Usaha Mikro Bakery Kecamatan Puger	8
2.1	Penelitian Terdahulu	31
3.1	Data subjek penelitian.....	47
4.1	Tabulasi Nama Karyawan Beserta Jobdesk.....	56
4.2	Strategi Pengendalian Risiko Pada Nurma Bakery	77


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi Nurma Bakery	57
4.2 Akun Facebook dan Tiktok Nurma Bakery	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

UMKM telah lama dikenal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dan berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan, dan pemerataan ekonomi yang lebih merata.¹ Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki ekosistem UMKM yang cukup berkembang, mencakup berbagai sektor seperti pertanian, kehutanan, industri kreatif, perdagangan, dan sebagainya. Menurut data Diskop UKM Provinsi Jawa Timur, jumlah UMKM di Jawa Timur diperkirakan mencapai 9,86 juta pada tahun 2023, terdiri dari 9,81 juta usaha mikro, 47.000 usaha kecil, dan 2.000 usaha menengah. Jumlah ini meningkat sekitar 0,8% dari 9,78 juta unit pada tahun 2022. Kontribusi UMKM terhadap PDRB Jawa Timur juga meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, UMKM menyumbang 58,36%, atau sekitar Rp1.316,7 triliun, terhadap PDB Jawa Timur. Pada tahun 2022, UMKM menyumbang 57,71%, atau sekitar Rp1.237,9 triliun.²

Perkembangan jumlah UMKM yang ada di Jawa Timur juga dapat dilihat dari perusahaan industri yang berskala mikro dan kecil. Hal tersebut

¹Fawwazky Raja Putra Kiswandi, Muhamad Cesario Setiawan, dan Muhammad Alif Ghifari, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1, no. 4 (2023): 155, <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.328>

²Salsabila Aimatul Hasanah dan Wildan Khisbullah Suhma, "Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kabupaten Jember: Studi Kasus Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember," *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1. no. 3 (2025): 612, <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.162>.

dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik pada lima tahun terakhir jumlah perusahaan periode 2020-2024 yang menggambarkan bagian penting dari ekosistem UMKM di wilayah Jawa Timur.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil
Provinsi Jawa Timur 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro	Jumlah Perusahaan Industri Skala Kecil
1	2020	720.250	108.232
2	2021	681.442	80.573
3	2022	782.131	92.366
4	2023	862.057	115.414
5	2024	824.473	101.512

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia diolah peneliti tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan perkembangan jumlah perusahaan industri skala mikro dan kecil di Provinsi Jawa Timur selama periode 2020–2024. Industri mikro mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat dari 720.250 perusahaan pada tahun 2020 menjadi 824.473 pada tahun 2024, dengan puncak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 862.057 perusahaan. Sementara itu, industri kecil lebih tidak stabil, dimana sempat turun dari 108.232 perusahaan pada tahun 2020 menjadi 80.573 pada tahun 2021, lalu meningkat hingga mencapai 115.414 pada tahun 2023 sebelum kembali menurun menjadi 101.512 pada tahun 2024.³

Industri bakery merupakan salah satu subsektor penting dari industri makanan yang memiliki peran signifikan dalam ekonomi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Di dalam industri ini, pengendalian

³Badan Pusat Statistik Indonesia 2020-2024, diakses pada 30 Oktober 2025 dikutip dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>

risiko menjadi kunci untuk mempertahankan operasional usaha yang berkelanjutan. Risiko operasional adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau kejadian eksternal yang mengganggu kemampuan untuk beroperasi.⁴ Berbagai risiko yang dihadapi oleh usaha roti sangat beragam, dan setiap jenis risiko memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengelolaannya. Salah satu risiko yang paling signifikan adalah risiko bahan baku. Ketersediaan dan harga bahan-bahan utama seperti tepung, gula, dan telur sering kali mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar global. Ketergantungan pada pasokan bahan baku ini dapat memengaruhi biaya produksi dan kualitas produk akhir, sehingga usaha roti perlu melakukan strategi pengendalian risiko yang efektif, seperti menjalin kemitraan dengan pemasok, diversifikasi sumber bahan baku, dan melakukan perencanaan yang matang.⁵

Selain risiko bahan baku, usaha roti juga menghadapi risiko operasional yang tidak kalah penting. Kegagalan alat produksi, seperti oven dan *mixer*, dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi dan pengiriman. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan produksi dan memiliki cadangan alat produksi yang memadai. Selain itu, kesalahan dalam pengolahan dapat berdampak pada kualitas roti yang dihasilkan. Untuk mengurangi risiko ini,

⁴Retna Anggitaningsih, "Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syari'ah Indonesia Di Jawa Timur," *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture* 2, no. September (2024): 63–70, <https://doi.org/10.61231/mjeec.v2i2.25568-78>.

⁵Agus Kuncoro dkk, "Pengendalian Risiko Pada Usaha Toko Roti Di Sukabumi," (Surakarta: Tahta Media Group, 2025),: 1.

pelatihan yang memadai bagi karyawan dalam teknik pembuatan roti yang benar dan sistem pengendalian kualitas yang ketat sangat diperlukan. Risiko operasional lainnya yang perlu diwaspadai adalah masalah distribusi. Keterlambatan dalam pengiriman produk dapat menyebabkan kehilangan pelanggan dan reputasi yang buruk bagi usaha roti. Oleh karena itu, pengelolaan rantai pasokan yang efisien dan pemilihan mitra distribusi yang handal menjadi langkah penting untuk mengurangi risiko ini.⁶

Di samping itu, risiko terkait dengan perubahan preferensi konsumen juga menjadi tantangan tersendiri. Tren gaya hidup yang terus berkembang dan tuntutan kesehatan yang semakin meningkat memengaruhi permintaan konsumen terhadap produk roti. Misalnya, semakin banyak konsumen yang mencari roti dengan kandungan bahan-bahan sehat, seperti roti gandum utuh, roti rendah gula, atau roti tanpa gluten. Hal ini memaksa pelaku usaha untuk berinovasi dan mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, usaha roti harus senantiasa melakukan riset pasar untuk memahami preferensi konsumen dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut.⁷

Selanjutnya, pengendalian risiko mencakup aspek pemasaran dan penjualan. Strategi pemasaran dipahami sebagai berbagai upaya yang dibuat agar perusahaan dapat mencapai target pemasaran.⁸ Selain itu, strategi promosi yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran

⁶Kuncoro dkk, 2.

⁷Kuncoro dkk, 2.

⁸M.F Hidayatullah et al., "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna Di Bank Syariah Indonesia," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023): 2836–42, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4123>.

konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Promosi yang efektif dapat membantu menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan secara signifikan. Pemasaran yang kreatif dan inovatif akan menjadi kunci penting dalam menghadapi persaingan di pasar.⁹ Pelaku UMKM memandang risiko adalah beban yang harus dihindari, bukan sesuatu yang perlu dikelola secara sistematis.

Manajemen risiko sangat penting dalam bisnis karena melindungi perusahaan dari bahaya yang menghambat pencapaian tujuan dan dapat mengakibatkan kerugian. Dalam Islam, risiko dipandang positif karena terkait dengan prinsip keadilan, yang menyatakan bahwa setiap keuntungan perusahaan harus diperoleh dari keterlibatan dalam menangani risiko bisnis. Lebih lanjut, dalam Islam, manajemen risiko dipandang sebagai upaya untuk melindungi keimanan Allah Swt terhadap kekayaan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya melindungi, mengendalikan, dan memanfaatkan kekayaan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, untuk kemaslahatan umat manusia secara keseluruhan. Dalam perspektif ini, manajemen risiko lebih dari sekadar mengendalikan risiko keuangan atau operasional. Manajemen risiko juga merupakan cerminan keimanan Allah Swt terhadap kekayaan, yang harus dijaga dengan tepat untuk kemaslahatan umat manusia secara keseluruhan.¹⁰

⁹Kuncoro dkk, 3.

¹⁰Sry Wala Resky, Siradjuddin Siradjuddin, dan Irwan Misbach, "Memahami Pengelolaan Risiko Usaha Dalam Syariah Entrepreneurship," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2024): 259–60, <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.929>.

Salah satu upaya menghadapi risiko yang ada adalah dengan menerapkan pengendalian risiko yang tepat. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹¹

Risiko didefinisikan sebagai pengaruh ketidakpastian terhadap pencapaian suatu tujuan. Konsep ini menyiratkan bahwa risiko adalah sesuatu yang harus dihadapi oleh semua individu atau kelompok (organisasi) ketika dihadapkan pada ketidakpastian yang dapat berdampak positif atau negatif terhadap tujuan yang telah ditetapkan.¹² Risiko murni dan risiko dinamis sendiri memiliki pengertian yang berbeda dimana risiko murni adalah risiko yang memiliki kemungkinan kerugian tetapi tidak ada kemungkinan keuntungan. Misalnya, kecelakaan, kebakaran, banjir, dll. Pendekatan untuk mengurangi risiko murni ini adalah dengan asuransi sehingga kerugian dapat dikurangi.¹³ Sedangkan risiko dinamis adalah istilah untuk risiko yang terkait dengan perubahan kondisi ekonomi, termasuk titik harga, preferensi konsumen, dan kemajuan teknologi.¹⁴

Secara umum, risiko merupakan salah satu unsur kegiatan bisnis dan akan muncul dalam segala jenis kegiatan bisnis. Setiap pelaku UMKM perlu

¹¹ Al-Qur'an Kemenag, diakses pada 29 Juni 2025 di <https://quran.kemenag.go.id/>.

¹² Najwa Meidinar Eka Raysha et al., “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Kue Kering Caisy Cookies Bandung,” *Jurnal Universitas Serambi Mekkah* 8, no. 1 (2024): 381-387.

¹³ Masfi Sya'fiatul Ummah, “Manajemen Resiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi,” *Sustainability (Switzerland)*, 11, No. 1 (2019): 160.

¹⁴ Wisnu Satria et al., “Manajemen Keputusan Berisiko,” *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 5, no. 17 (2021): 70.

memahami risiko yang ada dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Baik pemasaran, keuangan, operasional, maupun sumber daya manusia, mengandung risiko yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Setiap bisnis menghadapi berbagai macam risiko, namun dengan pengendalian yang cermat, risiko-risiko ini dapat dikelola secara efektif, menurunkan atau bahkan menghilangkan tingkat risiko yang mungkin terjadi.¹⁵

Kecamatan Puger dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian karena industri bakery yang berkembang pesat dan persaingan yang lebih beragam dalam memenuhi kebutuhan lokal akan makanan olahan berbahan tepung. Selain itu, industri bakery di wilayah ini sangat penting bagi perekonomian lokal, terutama sektor UMKM, yang merupakan fondasi perekonomian daerah. Keberadaan berbagai industri bakery dengan strategi dan skala bisnis yang berbeda-beda memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai berbagai risiko terkait dengan kegiatan operasional yang dialami oleh usaha bakery.

Dalam hal ini peneliti menggambarkan keadaan tersebut menggunakan tabulasi usaha mikro bakery yang berada di Kecamatan Puger sehingga dapat memperjelas persaingan yang dihadapi oleh Nurma Bakery. Tabulasi ini digunakan untuk memperlihatkan kelebihan dan kekurangan usaha sejenis. Dimana Nurma Bakery menjadi fokus penelitian utama pada penelitian yang akan digunakan.

¹⁵Ronaldo Pardede et al., "Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Roti Kukus Manju Cabang Tulasan," *Maeswara : Jurnal riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, No. 3 (2024): 287–96, <https://doi.org/10.61132/Maeswara.V2i3.962>.

Tabel 1.2
Tabulasi Usaha Mikro Bakery Kecamatan Puger

Nama usaha	Lokasi	Kelebihan	Kekurangan
Herda Cake Bakery & Cafe Puger	RT 002/RW 008, Krajan, Mojosari, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164	Jangkauan pasar yang sudah luas dan memiliki cafe di berbagai desa di Kecamatan Puger. Sehingga bukan hanya menerima pesanan dari konsumen saja tetapi para konsumen juga dapat datang ke cafe secara langsung untuk menikmati produk dengan suasana yang nyaman.	Harga lebih tinggi karena menyesuaikan dengan kualitas yang disediakan sehingga rata-rata konsumen dari kalangan menengah keatas.
Arafah Bakery	Kapuran, Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164	Harga lebih terjangkau dengan produk yang cocok untuk dikonsumsi sehari-hari.	Jangkauan pasar masih tergolong kecil dan variasi produk terbatas.
Irmia Cake & Bakery	Jl. Trunojoyo, dusun Sonokeling, Wringin Telu, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164	Branding usaha cukup kuat di mata masyarakat sekitar, selain itu lokasi juga mudah untuk diakses.	<i>Packaging</i> yang digunakan masih terkesan sederhana dan kurangnya inovasi.
DECA Cake & donat	Gg. Damai No.1, RT.001/RW016 Dusun Krajan 1, Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164	Harga terjangkau dan kualitas produk variatif.	Sulit dijangkau oleh masyarakat karena lokasi yang berada didalam gang.
Nurma Bakery	Jl. Lettu Mulyadi, Kauman, Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164	Nurma Bakery memiliki lokasi yang strategis dimana terletak di dekat pasar dan padat akan pemukiman serta berada ditengah pusat wilayah Puger Kulon. Kualitas produk dari	Nurma Bakery belum memiliki outlet untuk usaha sehingga tempat produksinya masih di rumah <i>owner</i> sendiri, sehingga usaha

Nama usaha	Lokasi	Kelebihan	Kekurangan
		Nurma Bakery sangat konsisten dan terjangkau dengan varian kue yang sangat beragam. Selain itu, Nurma Bakery juga aktif promosi produk di media social baik tiktok dan terutama di	masih dalam masa pengembangan.

Sumber: Data usaha mikro bakery yang telah diolah peneliti tahun 2025

Berdasarkan tabulasi diatas, terlihat dimana Nurma Bakery memiliki keunggulan baik dari sisi permintaan, lokasi, dan kualitas produk dibandingkan yang lain. Hal ini menjadikan Nurma Bakery layak untuk dijadikan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengendalian risiko yang digunakan untuk dapat bersaing dengan usaha yang sejenis dan memiliki skala pemasaran yang lebih besar.

Berdasarkan temuan Bayu Firmansyah, Alfira Putri Nugroho, dan Abdul Karman dalam studi "Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Penjual Kue Musiman (Alfiracookies) di Kota Jayapura," para penjual kue musiman Alfiracookies di Kota Jayapura menerapkan beragam strategi manajemen risiko dalam operasional sehari-hari. Beberapa teknik yang diterapkan antara lain diversifikasi produk, penyimpanan yang baik, perencanaan keuangan yang matang, peningkatan kualitas produk, penyediaan layanan pelanggan yang prima, dan pemantauan harga pasar secara berkala. Meskipun demikian, para penjual kue musiman Alfiracookies menghadapi berbagai kendala, termasuk fluktuasi harga pasar, persaingan yang ketat, keterbatasan modal,

dan risiko operasional. Namun, mereka tetap berupaya secara proaktif untuk mengatasinya, seperti meningkatkan kualitas produk dan memantau harga pasar secara ketat.¹⁶

Dari berbagai penelitian yang ada sebelumnya tentang pengendalian risiko yang ada pada bisnis. Peneliti memilih usaha Nurma Bakery yang berlokasi di Kecamatan Puger. Pemilihan ini didasari karena usaha Nurma Bakery merupakan usaha yang stabil meskipun lingkup pasarnya masih tergolong kecil tetapi permintaan kue di Nurma Bakery sangat banyak. Dimana produk yang mereka jual sangat laku dipasaran dan digemari banyak masyarakat sekitar. Sehingga adanya kontribusi positif terhadap perekonomian yang ada di wilayah Kecamatan Puger tepatnya di desa Puger Kulon.

Selain itu Nurma Bakery juga sudah memiliki *asset* (kelebihan) yang dapat dikembangkan yaitu pengendalian risiko yang baik. Disisi lain, peneliti memang ingin mengkaji dan memilih lokasi penelitian pada usaha yang masih dalam lingkup kecil tetapi sudah menerapkan pengendalian risiko yang tepat dan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Dimana Nurma Bakery memiliki kategori itu dan sesuai dengan teori dan topik yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya pada Nurma Bakery.

Dalam proses pengembangan usaha Nurma Bakery mengalami pasang surut. Namun hal ini dapat dikendalikan karena pengendalian risiko yang baik.

Dimana pemilik usaha dapat mengenali potensi risiko yang ada dan

¹⁶Bayu Firmansyah, Alfira Putri Nugroho, dan Abdul Karman,"Analisis Manajemen Risiko Pada Umkm Penjual Kue Kering Musiman (Alfiracookies) Di Kota Jayapura,"*Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2 no. 1 (2025): 1311-1318.

mengambil langkah strategis untuk meminimalkan dampaknya. Sehingga pertumbuhan usaha tetap terjaga. Nurma Bakery sendiri beberapa kali menghadapi berbagai risiko dalam usahanya. Mulai dari kenaikan bahan baku atau fluktuasi harga, pemanggang roti terbakar akibat kelalaian, dan roti hangus sehingga tidak layak jual. Tetapi hal ini dapat dikendalikan karena penerapan pengendalian risiko yang tepat.

Operasi bisnis sangat dianjurkan dalam ajaran Islam, dengan mematuhi pedoman yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Keduanya berfungsi sebagai pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan bisnis mereka. Di antara pedoman ini terdapat beberapa kode etik perdagangan Islam, seperti *siddiq* (kejujuran), *amanah* (tanggung jawab), menjauhi riba, menepati janji, menjauhi penipuan, menjauhi *tathfif* (penipuan timbangan), menjauhi menjelek-jelekkan pedagang lain, menjauhi penimbunan barang, dan menjauhi praktik-praktik lain yang dapat merugikan orang lain. Banyak contoh yang dapat diambil dari perusahaan dan ajaran Nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw memelopori perdagangan berdasarkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan prosedur bisnis yang solid.¹⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan karena pengendalian risiko merupakan upaya sistematis dalam mencegah adanya kerugian baik dari kebakaran, fluktuasi harga dan risiko lainnya. Pengendalian risiko juga sangat penting bagi usaha karena berkaitan erat dengan pertumbuhan perusahaan, kestabilan serta keberlangsungannya, maka penulis tertarik untuk menjadikan

¹⁷Shety Sugiarti Lubis et al., "Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Manajemen Kreatif Jurnal*, 3, no. 1 (2025): 11, <https://doi.org/10.55606/makreju.v3i1.3558>

sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Pengendalian Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah Pada Nurma Bakery Di Kabupaten Jember.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil uraian yang telah disampaikan pada konteks penelitian, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk risiko murni dan risiko dinamis yang dihadapi Nurma Bakery?
2. Bagaimana strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis yang dilakukan oleh Nurma Bakery dalam menjaga keberlanjutan usaha?
3. Bagaimana kesesuaian strategi pengendalian risiko dengan prinsip ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk risiko murni dan risiko dinamis yang dihadapi Nurma Bakery
2. Untuk mengetahui strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis yang dilakukan oleh Nurma Bakery dalam menjaga keberlanjutan usaha
3. Untuk mengetahui kesesuaian strategi pengendalian risiko dengan prinsip ekonomi syariah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menggambarkan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat ini dapat bersifat teoretis maupun praktis, seperti bagi peneliti, *institusi*, atau masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis. Penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mengenai manajemen risiko berbasis syariah khususnya risiko murni dan risiko dinamis pada sektor industri bakery. Serta memberikan kerangka konseptual yang mengintegrasikan strategi pengendalian risiko dengan prinsip ekonomi syariah. Selain itu penelitian ini bukan hanya bermanfaat bagi Nurma Bakery maupun penulis saja tetapi juga dapat dijadikan referensi di bidang pengendalian risiko.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang dilakukan dapat mengkaji dan memperdalam mengenai pengendalian risiko murni dan risiko dinamis. Penelitian yang dilakukan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti terutama didalam bidang pengendalian risiko yang baik dan benar. Serta dapat memberikan pengetahuan yang baru tentang pengendalian risiko dimana sebelumnya yang belum didapatkan.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan, berkontribusi dan bermanfaat bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Nurma Bakery

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta pemahaman tentang pengendalian risiko. Dalam melakukan pengendalian risiko murni dan risiko dinamis pada Nurma Bakery perspektif ekonomi syariah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup makna istilah-istilah kunci dalam judul penelitian yang menarik minat peneliti. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman makna frasa sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti.

1. Strategi Pengendalian Risiko

Strategi pengendalian risiko merupakan suatu metode pengendalian yang bersifat *preventif* terhadap proses produksi suatu produk atau kegiatan kerja yang mempunyai akibat yang membahayakan, dan di dalamnya terdapat prosedur pengaturan proses kerja mulai dari bahan, peralatan, proses kerja, hingga lingkungan kerja.¹⁸

¹⁸Deisy H. M. Mantiri, Grace Y. Malingkas, dan R. J. M. Mandagi, "Analisis Pengelompokan Dan Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Berdasarkan Aturan Smk3 Menggunakan Metode Ranking Pada Proyek Pembangunan Instalasi Rawat Inap Rsud Maria Walanda Maramis Minahasa Utara," *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 10, no. 2 (2020): 107.

Dalam penelitian ini, mengacu pada upaya sistematis Nurma Bakery dalam merancang dan menerapkan langkah-langkah pencegahan serta mitigasi risiko dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Strategi ini meliputi pengelolaan operasional (seperti pengawasan bahan baku dan kualitas produksi), pengendalian keuangan (seperti pengaturan modal kerja dan cadangan risiko), serta kerja sama. Tujuannya bukan hanya meminimalkan potensi kerugian, tetapi juga menjaga keberlanjutan usaha melalui penerapan nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial.

2. Risiko Murni

Risiko murni didefinisikan sebagai risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian tetapi tidak menguntungkan. Kecelakaan, kebakaran, dan banjir adalah beberapa contohnya. Salah satu pendekatan untuk menghindari risiko murni adalah dengan asuransi. Dengan demikian, besarnya kerugian dapat dikurangi. Inilah sebabnya mengapa risiko murni terkadang disebut sebagai risiko yang dapat diasuransikan.¹⁹

Pada Nurma Bakery, risiko murni dapat berupa kerusakan mesin, kebakaran dapur, kehilangan persediaan bahan baku, pencurian produk, atau gangguan operasional tak terduga yaitu kejadian yang jika terjadi menimbulkan kerugian finansial, dan jika tidak terjadi maka tidak ada keuntungan atau efek positif. Dalam penelitian ini, definisi risiko murni akan digunakan untuk mengkaji segmen risiko yang tidak membawa potensi keuntungan, sehingga strategi pengendalian akan difokuskan pada

¹⁹Firman Fauzi, "Manajemen Risiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi," *Jurnal Teknik Mesin (JTM)*, 11, No. 1 (2019): 32-35, <http://dx.doi.org/10.22441/jtm.v5i4.1222>.

mitigasi (pengurangan dampak atau frekuensi) dan alokasi beban risiko sesuai prinsip syariah misalnya melalui asuransi syariah.

3. Risiko Dinamis

Risiko dinamis mengacu pada bahaya yang ditimbulkan oleh perkembangan masyarakat. Risiko dinamis dapat bersifat murni maupun *spekulatif*. Urbanisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan hukum atau peraturan pemerintah merupakan contoh risiko dinamis.²⁰ Kata "risiko dinamis" mengacu pada bahaya yang terkait dengan perubahan kondisi ekonomi, seperti titik harga, preferensi pelanggan, dan kemajuan teknologi.²¹

Dalam Nurma Bakery, risiko dinamis mencakup jenis risiko yang sifatnya berubah seiring waktu misalnya fluktuasi harga bahan baku (tepung, gula), perubahan permintaan konsumen, risiko persaingan, atau perubahan regulasi kesehatan/pangan. Karena perubahan itu tidak bersifat statis, strategi pengendalian harus *adaptif* misalnya mekanisme penyesuaian harga *diversifikasi* produk, atau pemantauan *real time* terhadap perubahan pasar.

4. Perspektif Ekonomi Syariah

Perspektif Ekonomi Syariah adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang terkandung dalam

²⁰Anita Nofiana, "Analisis Risiko Dalam Kelayakan Proyek", *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 7, No. 2(2011): 47-51, <https://doi.org/10.32699/jiars.v7i2.1630>.

²¹M. Munir Achyar et al., "Manajemen Keputusan Berisiko," *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 5, no. 02 (2021): 152–57, <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i01.394>.

ajaran agama Islam.²² Prinsip dasar ekonomi Islam menekankan pada tujuan dunia dan akhirat. Artinya, manusia dituntun untuk tidak hanya mementingkan hal-hal duniawi saja, melainkan juga akhirat.²³

Perspektif ekonomi syariah, menunjukkan bahwa strategi pengendalian risiko (baik risiko murni maupun dinamis) yang diterapkan harus mematuhi kaidah dan nilai-nilai syariah, misalnya menerapkan asuransi syariah bukan asuransi konvensional, menghindari *gharar* berlebihan, menetapkan pembagian risiko secara adil (*risk sharing*). Dengan demikian, definisi, pengukuran, dan strategi kontrol risiko dalam Nurma Bakery tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

F. Sistematika Pembahasan

Menjelaskan alur pembahasan skripsi, dari pendahuluan hingga bab-bab terakhir. Pembahasan sistematika disajikan secara naratif dan deskriptif, bukan sebagai daftar isi. Metodologi pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I Bab ini berfungsi sebagai landasan penelitian, menguraikan latar penelitian, fokus, manfaat, definisi kata, dan pembahasan sistematis.

BAB II Bab ini menjelaskan studi pustaka, yang mencakup penelitian terdahulu dan tinjauan teoretis. Penelitian terdahulu ini relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Tinjauan teoretis berisi ringkasan teori yang mendasari penelitian ini.

²²Muhammad Fuadi, "Ekonomi syariah, Peluang Dan Tantangannya Bagi Ekonomi Aceh," *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*, 10, no. 1 (2023): 66, <https://doi.org/10.54621/jiam.v10i1.599>.

²³Achmad Febrianto et al., "PKM Edukasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Membentuk Santri Entrepreneurship," *Guyub: Journal of Community Engagement* 2, no. 3 (2021): 433–44, <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2363>.

BAB III Membahas metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk melakukan observasi, meliputi strategi dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Bab ini menyajikan hasil yang diperoleh oleh peneliti yang ada di lapangan. Bagian ini meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan juga pembahasan temuan.

BAB V Bab ini menyimpulkan dari hasil pengamatan dan temuan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini juga didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran untuk penelitian lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai referensi bagi penulis selama melakukan penelitian ini, sehingga memungkinkannya untuk memperluas gagasan yang digunakan. Penulis tidak menemukan referensi dengan judul yang sama yang berkaitan dengan penelitian. Namun, penulis mengutip referensi yang hampir sama dengan penelitiannya.²⁴ Pada bagian ini, kami akan membahas temuan penelitian terkini yang dapat diterapkan pada topik yang sedang dibahas. Penelitian terdahulu sudah dipilih sesuai dengan permasalahan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ana Muflikhatul Muniroh, tahun 2024 dengan judul "*Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Ayam Broiler Di Peternakan Holifah Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*".

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui risiko-risiko yang ada pada usaha ayam pedaging di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. 2. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam upaya mitigasi risiko pada usaha ayam pedaging. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus deskriptif. Strategi pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan

²⁴Yayu Padaniyah dan Haryono, "Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19," *Point: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3, no. 1 (2021): 5, <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.902>.

pengambilan kesimpulan. Selain itu, triangulasi sumber digunakan untuk memastikan kebenaran data. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Pengenalan berbagai risiko dan solusi dalam pemilihan teknik penyelesaian yang diklasifikasikan sebagai risiko murni, risiko spekulatif, risiko fundamental, risiko dinamis, dan risiko khusus yang ditinjau secara internal dan eksternal dalam usaha ayam pedaging. 2. Penerapan manajemen risiko dalam operasional usaha untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi seperti produksi, bibit ayam, prakiraan cuaca, dan penyakit ayam pedaging.²⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah keduanya meneliti tentang pengendalian risiko pada usaha mikro serta menggunakan prinsip-prinsip Islam di dalam usahanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan dimana penelitian ini fokus pada manajemen risiko peternakan ayam boiler dan peneliti dalam pengendalian risiko pada usaha bakery.

2. Alvin Fathurohman, tahun 2024 dengan judul *"Manajemen Risiko UMKM Bengkel Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las Ozi Steel dan Teralis di Dusun Curug Tengah, Desa Kincang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)"*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana manajemen risiko pada UMKM dapat memberikan manfaat bagi UMKM itu sendiri. Penelitian ini difokuskan

²⁵Ana Muflikhatul Muniroh, "Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Ayam Broiler Di Peternakan Holifah Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember," (Skripsi, UIN Khas Jember, 2024), 67 .

pada Bengkel Las dan Teralis Baja Ozi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metodologi kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung sumber data yang ada, dalam hal ini UMKM Bengkel Las Ozi Steel. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan berbagai informan, meliputi pemilik, staf, dan pelanggan UMKM Bengkel Las Ozi Steel dan Trellis, untuk mengidentifikasi dan menggali sumber data. Dokumentasi kemudian berfungsi untuk mendokumentasikan sumber-sumber yang ada di lapangan. Prosedur analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau temuan dari hasil penelitian. Studi ini menemukan bahwa manajemen risiko di Bengkel Las Ozi melibatkan pembagian kerja secara kooperatif, pengawasan, penetapan uang muka, dan kunjungan kepelanggan yang gagal bayar. Dalam perspektif Islam, manajemen risiko di bengkel las Ozi Steel mengantisipasi ketidaksesuaian pesanan dengan menggunakan akad istishna, yang digunakan di bengkel ini dengan perjanjian pesanan.²⁶

Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya membahas risiko yang ada pada UMKM dan mengkaitkan dengan ekonomi islam. Perbedaan penelitiannya terletak pada objek penelitiannya yaitu usaha makanan olahan dengan usaha bengkel las dimana memiliki jenis risiko yang berbeda. Peneliti lebih menekankan pada akad dan proses kerja yang

²⁶Alvin Fathurohman, "Manajemen Resiko UMKM Bengkel Perspektif Ekonomi Islam," (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 41.

di gunakan sedangkan penelitian ini menekankan pada jenis risiko yang digunakan yaitu risiko murni dan risiko dinamis.

3. Moch. Hafi Jailani, tahun 2024 dengan judul *"Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Daging Ayam Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Tradisional Sukowono Jember)"*.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi bahaya yang dihadapi pedagang daging ayam di pasar tradisional Sukowono. 2. Mengidentifikasi teknik pengendalian risiko yang digunakan pedagang daging ayam di pasar tradisional Sukowono. 3. Melakukan evaluasi ekonomi Islam terhadap prosedur manajemen risiko pedagang daging ayam di pasar tradisional Sukowono. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan kebenaran data. Hasil penelitian ini dimana langkah pengendalian risiko yang diterapkan pedagang daging ayam di pasar tradisional Sukowono Jember sudah sesuai dengan criteria ekonomi Islam. Namun, masih ada beberapa pedagang yang belum sesuai dengan ketentuan tersebut, yakni berlaku tidak jujur dengan memanipulasi harga dan tidak jujur dalam menjelaskan produknya.²⁷

²⁷Moch Hafi Jailani, "Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Daging Ayam Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Tradisional Sukowono Jember)," (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 87-98.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya fokus pengendalian risiko pada UMKM dengan berbasis ekonomi islam. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini membahas pengendalian risiko pada usaha pedagang daging ayam dan peneliti pada bidang kuliner. Penelitian ini juga lebih terstruktur dalam strategi bisnis syariah.

4. Nabilla Lestari, tahun 2024 dengan judul *“Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang Bandar Lampung)”*.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian risiko pembiayaan barang BSI Griya pada masa pandemi Covid-19 di BSI Tanjung Karang. 2. Untuk mengetahui teknik yang digunakan oleh BSI KC Tanjung Karang untuk menekan kerugian barang BSI Griya pada masa pandemi Covid-19. 3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh BSI KC Tanjung Karang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang melibatkan data lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pendekatan pengambilan sampel sumber data dengan fokus dan sumber tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KC Tanjung Karang telah menerapkan prinsip 5C+1S dalam menangani risiko keuangan BSI Griya, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian. Untuk menekan kerugian selama pandemi Covid-19, BSI KC Tanjung Karang telah menerapkan

rencana pemantauan, sistem kekeluargaan, pembinaan nasabah, dan restrukturisasi.²⁸

Persamaan penelitian ini adalah keduanya fokus pada pengendalian risiko dengan menerapkan prinsip syariah yang ada. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini membahas pengendalian risiko pada pembiayaan dimasa pandemi Covid-19 dan peneliti pada UMKM bakery.

5. Chici Ariati, tahun 2023 dengan judul *“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Pada Jual Beli Sayuran Di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”*.

Studi ini didasarkan pada pembelian dan penjualan sayuran di pasar rabu, di mana pedagang menjual sayuran dengan menggabungkan sayuran berkualitas tinggi dengan sayuran berkualitas rendah dalam satu kantong plastik. Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Populasi dan sampel penulis menggunakan sumber informan, di mana penulis secara pribadi meneliti seseorang yang benar-benar memahami suatu masalah dengan jelas, tepat, dan andal, baik melalui kata-kata, deskripsi, atau data yang dapat membantu dalam memahami situasi, dengan menggunakan metode “total sampling”. Peneliti

²⁸Nabilla Lestari, “Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Produk BSI Griya Di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang Bandar Lampung),”(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024), 45-51.

mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis data, analisis deskriptif, dan verifikasi data. Temuan studi tersebut mengungkap bahwa bahaya yang dihadapi pedagang sayur meliputi sayur yang membusuk atau layu karena kondisi cuaca, minimnya pembeli, produk yang rusak dari agen, serta persaingan antar pedagang sayur.²⁹

Adapun persamaan dengan peneliti terletak pada pengendalian risiko yang digunakan pada jual beli dalam fiqih muamalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Peneliti fokus pada praktik kecurangan pedagangnya. Sedangkan penelitian ini mengedepankan reputasi usaha dengan selalu menerapkan nilai-nilai Islam dalam perdagangan.

6. Kiafsy Agstiamy Sitorusa, Sri Ramadhanib dan Nuri Aslami, tahun 2023 dengan judul *"Analisis Penerapan Pengendalian Risiko Pada Produk Penjaminan Pembiayaan Mikro Produktif Di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan"*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menjawab pertanyaan mengenai risiko-risiko yang terkait dengan produk penjaminan pembiayaan produktif mikro, serta bagaimana cara pengendalian risiko-risiko tersebut pada PT. Askrindo Syariah KC Medan Penjaminan Pembiayaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

²⁹Chici Ariati, "Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Padajualbeli Sayuran Di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu,"(Skripsi, UIN Suska Riau, 2023), 50-58.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Askrindo Syariah KC Medan menghadapi risiko-risiko dalam produk penjaminan pembiayaan produktif mikro, seperti risiko operasional, risiko pasar, dan risiko klaim. PT. Askrindo Syariah KC Medan mengkhawatirkan adanya risiko klaim karena apabila terjadi akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Pengendalian yang diterapkan khususnya dengan berbagai kebijakan untuk menekan kerugian, seperti pembatasan pinjaman dan analisis pengajuan mikro produktif. Selain antisipasi pemberian pinjaman dan keuntungan, manajemen risiko berdasarkan prinsip syariah harus diterapkan untuk saling menguntungkan antara kedua belah pihak (penjamin dan yang dijamin).³⁰

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada upaya pengendalian risiko berbasis prinsip syariah. Perbedaan penelitiannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

7. Nurhusna Putri, tahun 2022 dengan judul *"Analisis Upaya Pengendalian Risiko Pedagang Buah Naga Di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok"*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko dan langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi risiko yang dihadapi oleh pedagang buah naga di Nagari Kacang, Kecamatan X Koto

³⁰Kiafsy Agstiamy Sitorus, SriRamadhani, dan Nuri Aslami, "Analisis Penerapan Pengendalian Risiko Pada Produk Penjaminan Pembiayaan Mikro Produktif Di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan," *JurnalEkonomi dan Manajemen*, 2, no. 3 (2023): 80–89, <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.965>.

Singkarak, Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan survei. Teknik analisis data menggunakan penilaian risiko ISO 31000. Temuan studi tersebut mengungkapkan bahwa pedagang menghadapi 16 risiko, empat di antaranya memiliki tingkat kriteria sangat tinggi, yang memerlukan upaya penanganan tambahan, lima dengan kriteria risiko tinggi, empat dengan kriteria risiko sedang, dan tiga dengan kriteria rendah. Pedagang mengurangi risiko dengan tidak membuat terlalu banyak penilaian yang meragukan, dan mereka mengendalikan risiko dengan menetapkan strategi antisipatif untuk mencegah bahaya muncul sebelum terjadi.³¹

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada pengendalian risiko pada usaha mikro serta strategi pengendalian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Nurhusna Putri menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

8. Indah Sari, tahun 2022 dengan judul *"Strategi Pengendalian Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Amanah Di PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu"*.

Penelitian ini mengkaji pendekatan pengelolaan risiko pembiayaan bermasalah pada produk agunan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu.

³¹Nurhusna Putri, "Analisis Upaya Pengendalian Risiko Pedagang Buah Naga Di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok," (Skripsi, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022), 71.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan risiko produk agunan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu telah mengembangkan pendekatan pengendalian risiko pembiayaan bermasalah, khususnya untuk produk amanah. Teknik ini mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan penyelesaian risiko pembiayaan bermasalah. PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu menggunakan analisis 5C dan sistem layanan informasi keuangan untuk mengidentifikasi risiko pembiayaan.

PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu menggunakan ukuran risiko kuantitatif dan kualitatif, dengan mengkategorikannya sebagai risiko lancar, kurang lancar, dalam perhatian khusus, diragukan, dan sangat buruk. Untuk memantau risiko pembiayaan, dilakukan kunjungan awal kelokasi nasabah, namun tidak dilakukan tindak lanjut yang memadai setelah pembiayaan dicairkan. Sementara itu, untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah, dengan menghubungi nasabah, melakukan kunjungan, dan memberikan surat peringatan.³²

³²Indah Sari, "Strategi Pengendalian Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Amanah Di PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu,"(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), 80.

Persamaan penelitian Indah Sari dengan peneliti adalah fokus pengendalian risiko dalam kegiatan usaha dengan berprinsip syariah. Perbedaan terletak pada pengendalian risikonya. Peneliti pada risiko lembaga keuangan sedangkan penelitian ini pada risiko produksi.

9. Novia Sari Sutang, tahun 2021 dengan judul *“Implementasi Pengendalian Risiko Pada Produk Asuransi Jasindo Oto Plus di PT. Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Medan Menurut Perspektif Pengendalian Risiko Dalam Islam”*.

Penelitian ini bersifat kualitatif, mengandalkan data yang dikumpulkan dan diolah di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan personel PT AJS KP Medan dan agen pemasaran, serta didukung oleh dokumentasi penelitian. Setelah pengumpulan data, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis hasilnya. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun penanganan risiko SDM di PT AJS KP Medan mengikuti prinsip-prinsip pengendalian risiko Islam, namun dampak yang diharapkan tidak tercapai. Di PT AJS KP Medan, risiko pemasaran dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian risiko Islam. Pengendalian risiko operasional di PT AJS KP Medan telah sesuai dengan prinsip pengendalian risiko Islam, namun belum memberikan dampak yang diharapkan. Pengendalian risiko

klaim yang diterapkan oleh PT AJS KP Medan belum sesuai dengan prinsip pengendalian risiko Islam.³³

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian risiko berbasis prinsip Islam. Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas bagaimana pengendalian risiko digunakan dalam perusahaan besar pada sektor jasa keuangan sedangkan peneliti hanya menggunakan untuk UMKM.

10. Nova Yolanda, tahun 2020 dengan judul penelitian "*Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Buah Peunayong Banda Aceh)*".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh pedagang buah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara dan pencatatan. Studi tersebut menemukan bahwa pedagang menghadapi risiko seperti menjual buah yang tidak layak atau busuk. Pengendalian risiko yang digunakan, seperti pengendalian kerugian, pemisahan risiko, dan pemindahan risiko. *Islamic Economic Review* tentang pengendalian risiko menunjukkan bahwa sementara beberapa praktik sejalan dengan perdagangan Islam salah satunya karena

³³Novia Sari Sutang, "Implementasi Pengendalian Risiko Pada Produk Asuransi Jasindo Oto Plus Di PT. Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Medan Menurut Perspektif Pengendalian Risiko Dalam Islam,"(Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021), 41.

kejujuran pedagang, namun untuk praktik yang lain masih belum diterapkan.³⁴

Adapun persamaan penelitian Nova Yolanda dengan peneliti terletak pada pembahasan pengendalian risiko pada perdagangan sesuai dengan ekonomi Islam. Perbedaan penelitiannya terletak pada objeknya dimana Nova Yolanda menjadikan pedagang buah sebagai objeknya sedangkan peneliti Nurma Bakery yang dijadikan sebagai objeknya.

Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah ringkasan penelitian terdahulu dalam bentuk tabulasi:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ana Muflikhatul Muniroh (2024)	Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Ayam Broiler Di Peternakan Holifah Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah keduanya meneliti tentang pengendalian risiko pada usaha mikro serta menggunakan prinsip-prinsip Islam di dalam usahanya.	Perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan dimana penelitian ini fokus pada manajemen risiko peternakan ayam boiler dan peneliti dalam pengendalian risiko pada usaha bakery.
2	Alvin Fathurohman (2024).	Manajemen Risiko Umkm Bengkel Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las Ozi Steel Dan Teralis Di Dusun Curug Tengah, Desa	Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya membahas risiko yang ada pada UMKMdand mengkaitkan dengan ekonomi Islam.	Perbedaan penelitiannya terletak pada objek penelitiannya yaitu usaha makanan olahan dengan usaha bengkel las dimana memiliki jenis risiko yang berbeda. Peneliti lebih

³⁴Nova Yolanda, "Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Pasar Buah Peunayong Banda Aceh),"(Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 58-77.

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kincang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)		menekankan pada akad dan proses kerja yang di gunakan sedangkan peneliian ini menekankan pada jenis risiko yang digunakan yaitu risiko murni dan risiko dinamis.
3	Moch. Hafi Jailani (2024)	Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Daging Ayam Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Tradisional Sukowono Jember)	Persamaan penelitian ini adalah keduanya fokus pengendalian risiko pada UMKMdengan berbasis ekonomi Islam.	Perbedaannya, penelitian ini membahas pengendalian risiko pada usaha pedagang daging ayam dan peneliti pada bidang kuliner.Penelitian ini juga lebih terstruktur dalam strategi bisnis syariah.
4	Nabilla Lestari (2024).	Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang Bandar Lampung)	Persamaan penelitian ini adalah keduanya fokus pengendalian risikodengan menerapkan prinsip syariah yang ada.	perbedaannya, penelitian ini membahas pengendalian risiko pada pembiayaan dimasa pandemi Covid-19 dan peneliti pada UMKM bakery.
5	Chici Ariati (2023).	Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Upaya Pengendalian Risiko Pada Jual Beli Sayuran Di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan	Adapun persamaan dengan peneliti terletak pada pengendalian risiko yang digunakan pada jual beli dalam fiqih muamalah.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Peneliti fokus pada praktik kecurangan pedagangnyanya. Sedangkan penelitian ini mengedepankan reputasi usaha

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu		dengan selalu menerapkan nilai-nilai Islam dalam perdagangan.
6	Kiafsy Agstiamy Sitorusa, Sri Ramadhanib dan Nuri Aslami (2023).	Analisis Penerapan Pengendalian Risiko Pada Produk Penjaminan Pembiayaan Mikro Produktif Di PT. Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah KC Medan	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada upaya pengendalian risiko berbasis prinsip syariah.	Perbedaan terletak pada objek penelitian yang digunakan. Peneliti fokus pada institusi keuangan sedangkan penelitian ini dalam UMKM rumah tangga.
7	Nurhusna Putri (2022)	Analisis Upaya Pengendalian Risiko Pedagang Buah Naga Di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada pengendalian risiko pada usaha mikro serta strategi pengendalian yang digunakan.	Perbedaan penelitiannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.
8	Indah Sari (2022).	Strategi Pengendalian Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Amanah Di PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu	Persamaan penelitian Indah Sari dengan peneliti adalah fokus pengendalian risiko dalam kegiatan usaha dengan berprinsip syariah.	Perbedaan terletak pada pengendalian risikonya. Peneliti pada lembaga keuangan sedangkan penelitian ini pada risiko produksi.
9	Novia Sari Sutang (2021)	Implementasi Pengendalian Risiko Pada Produk Asuransi Jasindo Oto Plus Di PT. Asuransi Jasindo Syariah	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian risiko berbasis prinsip Islam.	Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas bagaimana pengendalian risiko digunakan dalam perusahaan besar

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kantor Pemasaran Medan Menurut Perspektif Pengendalian Risiko Dalam Islam		pada sektor jasa keuangan sedangkan peneliti hanya menggunakan untuk UMKM.
10	Nova Yolanda (2020)	Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Buah Peunayong Banda Aceh)	Adapun persamaan Penelitian Nova Yolanda dengan Peneliti terletak pada pembahasan pengendalian risiko pada perdagangan sesuai dengan ekonomi Islam.	Perbedaan penelitiannya terletak pada objek penelitiannya dimana Nova Yolanda menjadikan pedagang buah sebagai objeknya sedangkan peneliti Nurma Bakery yang dijadikan sebagai objeknya.

Sumber: Data penelitian terdahulu yang telah diolah peneliti tahun 2025

Berbagai bentuk studi yang telah diselesaikan di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ingin dilakukan penulis. Persamaan ini bermula dari fakta bahwa keduanya menekankan pengendalian risiko. Perbedaannya terletak pada kajian langkah-langkah pengendalian risiko murni dan risiko dinamis dari perspektif ekonomi syariah di Nurma Bakery di Kabupaten Jember, yang tidak dibahas dalam studi sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan

tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif bukan untuk diuji.

1. Konsep Risiko dan Manajemen Risiko

a. Konsep Risiko dan Manajemen Risiko

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang disebabkan oleh perubahan. Komponen ketidakpastian ini pada akhirnya berkontribusi pada risiko dalam suatu usaha. Risiko dapat dijelaskan secara luas dalam istilah bisnis sebagai potensi, probabilitas, atau ekspektasi suatu peristiwa yang dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan modal. Oleh karena itu, risiko dapat didefinisikan sebagai keadaan yang tidak diketahui yang dihadapi oleh individu atau perusahaan yang berpotensi merugikan.³⁵

Manajemen risiko mencakup semua bahaya yang muncul dalam masyarakat (kerugian harta benda, jiwa, keuangan, bisnis, dan sebagainya). Manajemen risiko adalah kumpulan aturan dan proses komprehensif yang diterapkan organisasi untuk mengelola, memantau, dan mengendalikan risikonya.³⁶

b. Jenis-jenis Risiko

Untuk memfasilitasi manajemen risiko, pertama-tama perlu diidentifikasi ancaman dinamis dan statis, yang masing-masing memiliki karakteristik unik.

³⁵Arta,15.

³⁶Arta,15.

1) Risiko Dinamis.

Perubahan situasi ekonomi, seperti tingkat harga, preferensi konsumen, dan perkembangan teknologi yang pesat, sering kali mengakibatkan bahaya dinamis. Contoh risiko dinamis meliputi:

- a) Risiko Manajemen: risiko keuangan menyangkut kebijakan yang akan diambil, menggunakan modal sendiri atau meminjam (hutang).
- b) Risiko Pasar: berkaitan dengan selera konsumen yang berubah.
- c) Risiko Akibat Inovasi: melakukan perubahan terhadap konsep produk, dalam bentuk, isi maupun metode baru dalam teknik pembuatannya.

2) Risiko Statis

Risiko yang terjadi tidak berubah karena perkembangan zaman. Berikut bentuk risikonya:

- a) Risiko Murni (*Pure Risk*): terjadinya bersifat murni risiko misalnya kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan banjir bandang. Strategi pengendaliannya dengan asuransi
- b) Risiko Spekulatif : risiko untung rugi seperti yang terjadi dalam perjudian dan perdagangan. Risiko spekulatif biasanya tidak di asuransikan.³⁷

³⁷Arta,8.

2. Strategi Pengelolaan Risiko

Setiap kegiatan usaha yang kita jalankan, pastinya tidak akan terlepas dengan bentuk-bentuk risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, diperlukannya strategi pengendalian risiko yang efektif agar kerugian dapat diminimalkan dan tujuan perusahaan tetap tercapai. Dengan adanya strategi pengendalian risiko yang tepat, perusahaan dapat mengambil langkah antisipatif untuk mencegah, mengurangi maupun mengalihkan dampak negatif risiko yang mungkin akan terjadi. Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan:

- a. **Memperkecil Risiko:** dengan tidak meningkatkan setiap tindakan berisiko tinggi, tetapi membatasi atau bahkan meminimalkannya sehingga risiko tidak melampaui kendali manajemen perusahaan.³⁸
- b. **Mengalihkan Risiko:** dengan cara risiko yang diterima kemudian dialihkan ke tempat lain sebagian, seperti dengan keputusan mengasuransikan bisnis.³⁹
- c. **Mengontrol Risiko:** hal ini dapat dicapai dengan memperkenalkan tindakan antisipatif yang mengatasi bahaya sebelum timbul, seperti memasang alarm keamanan di mobil, alarm kebakaran di rumah, dan menempatkan petugas keamanan sepanjang waktu.⁴⁰

³⁸Arta,8.

³⁹Arta,8.

⁴⁰Arta,8.

- d. Pendanaan Risiko: sejumlah dana tertentu disisihkan sebagai cadangan untuk menutupi potensi risiko di masa mendatang.⁴¹

3. Pengelolaan Risiko Menurut COSO

COSO mendefinisikan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas, yang diterapkan dalam penetapan strategi dan di seluruh perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi peristiwa yang dapat memengaruhi entitas dan mengelola risiko agar tetap berada dalam batas selera risikonya, sehingga memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan entitas akan tercapai.⁴² Elemen tahun 2016 yang mengintegrasikan delapan komponen pengendalian internal dengan ERM, yaitu:

- a. Lingkungan Internal (*Internal Environment*): manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan merupakan jenis manajemen risiko yang terjadi di lingkungan internal organisasi. Beberapa faktor memengaruhi lingkungan internal ini, termasuk sistem nilai perusahaan, gaya kepemimpinan, pola pengambilan keputusan, serta alokasi wewenang dan tanggung jawab manajerial. Hal ini memengaruhi tingkat risiko yang dapat diterima (selera risiko), toleransi risiko, budaya risiko, dan implementasi ERM.

⁴¹Irham Fahmi, “*Manajemen Risiko Teori, Kasus, Dan Solusi*,” (Bandung: Alfabeta, 2018), : 6-7.

⁴²Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). "Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern." (Jakarta: KNKG, 2014),: 8

- b. Penetapan Tujuan (*Objective Setting*): tujuan harus ditetapkan lebih awal sebelum manajemen perusahaan memutuskan mengidentifikasi risiko-risiko yang telah ada, sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut selanjutnya dapat dimitigasi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan dapat diidentifikasi ke dalam tujuan yang sifatnya strategis, operasional, pemenuhan, dan pelaporan. Hal ini dapat memungkinkan manajemen berpusat keempat aspek tujuan perusahaan tersebut dalam proses ERM.
- c. Identifikasi Risiko (*Event Identification*): seluruh kejadian baik yang datang dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal) yang berpotensi mempunyai pengaruh terhadap sasaran yang hendak dicapai maka harus diidentifikasi berbagai risiko yang dapat timbul. Identifikasi risiko ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melihat analisa kecenderungan (tren), analisa atas kejadian masa lalu (historis), ataupun dengan analisa proyeksi masa depan.
- d. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*): dalam penilaian risiko, perusahaan melakukan penilaian berbagai tingkat dan besarnya risiko yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Risiko-risiko tersebut dapat ditentukan berdasarkan kemungkinan keterjadiannya (*likelihood*) dan dampak yang ditimbulkannya sehingga dapat diperhitungkan mitigasi penyelesaiannya dimulai dari tingkat dan besarnya risiko yang paling tinggi sampai terendah.

- e. Perlakuan Risiko (*Risk Response*): tahap selanjutnya melakukan perlakuan risiko yang tepat untuk setiap risiko yang terjadi, menentukan tingkat toleransi risiko tersebut, dan menentukan berbagai alternatif penyelesaian risiko-risiko yang teridentifikasi. Terdapat beberapa perlakuan risiko yang timbul yaitu menghindari, menerima, mengurangi, dan membagi risiko kepada berbagai pihak.
- f. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*): dalam aktivitas pengendalian dilakukan penerapan atas kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang maksudkan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diperlakukan secara efektif, sehingga proses mitigasi terlaksana dengan baik. Tahap selanjutnya menyusun dan mengembangkan sistem pengembangan perusahaan yang terintegrasi.
- g. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*): relevan dengan pencapaian tujuan perusahaan, ditentukan apakah mempunyai dampak langsung atau tidak.
- h. Pemantauan (*Monitoring*): melakukan pemantauan atas semua aktivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan untuk menjamin bahwa risiko-risiko telah dimitigasi dengan baik. Dari hasil pemantauan selanjutnya dievaluasi kembali untuk penyempurnaan lebih lanjut kemudian dikembangkan untuk menghasilkan pelaksanaan sistem organisasi yang lebih baik.⁴³

⁴³KNKG, 31-32.

4. Perspektif Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan Risiko

a. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah berdiri di atas beberapa prinsip dasar yang membedakannya dari sistem ekonomi konvensional. Dalam konteks ini, penerapan prinsip ekonomi syariah menjadi sangat penting, karena dapat membantu menghindari praktik-praktik yang merugikan.⁴⁴ Beberapa prinsip tersebut antara lain:

- 1) Kepemilikan: dalam Islam, semua kekayaan pada hakikatnya adalah milik Allah dan manusia hanya sebagai pengelola. Oleh karena itu, kekayaan harus digunakan sesuai dengan ketentuan Allah.
- 2) Keadilan: keadilan merupakan pilar utama dalam ekonomi syariah. Setiap transaksi harus adil dan tidak merugikan pihak manapun.
- 3) Larangan Riba: larangan riba, yang terkadang dikenal sebagai bunga dalam transaksi keuangan, merupakan prinsip dasar ekonomi Islam. Riba dianggap tidak adil karena menambah beban peminjam.
- 4) Larangan *Gharar* dan *Maysir*: transaksi yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan spekulasi (*maysir*) juga dilarang dalam ekonomi syariah.
- 5) Zakat dan Sedekah: sistem ekonomi syariah juga menekankan pentingnya zakat dan sedekah sebagai instrumen distribusi kekayaan untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial.⁴⁵

⁴⁴A Samsudin dan N Setianingrum, "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Manajemen Keuangan Di BMT UGT Nusantara," *Journal of Business* 01, no. 03 (2025): 543–50.

⁴⁵Feri Irawan, Meci Nilam Sari dan Miftahul Huda, "*Ekonomi Syariah (Teori & Aplikasi Ekonomi Islam)*," (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2025), : 2

b. Prinsip Ekonomi Syariah yang relevan dengan Pengendalian Risiko

Prinsip ekonomi syariah yang relevan dengan pengendalian risiko yaitu prinsip pembagian risiko (*risk sharing*) dan tolong-menolong (*ta'awun*). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, perusahaan asuransi berperan penting dalam pengalihan dan pemerataan risiko. Berdasarkan undang-undang ini, muncul empat poin penting:

- 1) Adanya dua pihak yang terdiri dari tertanggung dan penanggung
- 2) Adanya perikatan atau perjanjian
- 3) Adanya pengalihan risiko
- 4) Adanya premi yang dibayarkan sebagai konsekuensi pengalihan risiko⁴⁶

Salah satu peran yang diberikan dalam asuransi yaitu dalam hal pembagian risiko (*risk sharing*). Dalam dunia bisnis yang semakin rumit dan kompetitif, pembagian risiko berarti menerima tanggung jawab bersama atas hasil investasi. Pembagian risiko dengan mitra bisnis mengurangi jumlah risiko yang ditanggung oleh salah satu pihak.⁴⁷

⁴⁶Melkianus Albin Tabun, Maria, dan Sushardi, “*Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori dan Pendekatan Digital)*,” (Nusa Tenggara Barat: IKAPI, 2023),: 79.

⁴⁷Sushardi, 81.

c. Prinsip Islam Terhadap Risiko Ketidakpastian

Dalam manusia, risiko adalah sebuah keniscayaan. Setiap individu, dalam berbagai aspek kehidupannya baik dalam hal ekonomi, kesehatan, pekerjaan, maupun hubungan sosial, pasti akan berhadapan dengan sesuatu yang tidak pasti. Ketidakpastian adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita sebagai manusia. Ketidakpastian menjadi penting karena dapat mendorong pertumbuhan. Ketidakpastian memaksa kita untuk belajar, beradaptasi, dan tumbuh. Tanpa ketidakpastian, kita mungkin terjebak dalam zona nyaman, *stagnan* dan tidak berkembang. Didalam prinsip Islam terhadap risiko ketidakpastian ditekankan pada ikhtiar, tawakal dan juga *gharar*.⁴⁸

Ikhtiar sebagai wujud tanggung jawab spiritual, dalam menghadapi risiko, agama tidak mengajarkan untuk menyerah dan pasrah tanpa usaha. Justru sebaliknya, Islam menekankan pentingnya ikhtiar, usaha sungguh-sungguh dalam mengantisipasi dan mengelola risiko. Rasulullah Saw sendiri memberikan contoh nyata tentang pentingnya perencanaan dan kehati-hatian dalam bertindak, sebagaimana tergambar dalam strategi hijrahnya dari Makkah ke Madinah yang penuh dengan perhitungan matang.⁴⁹

Namun demikian, usaha manusia tidak selalu berujung pada hasil yang diharapkan. Dalam titik inilah, konsep tawakal menjadi penting. Setelah melakukan segala daya dan upaya, seorang mukmin

⁴⁸Ahmad Suhijriah, "*Risiko dan Takdir*," (Jawa Timur: CV Detak Pustaka, 2025),: 2.

⁴⁹Suhijriah, 73 .

menyerahkan hasil akhirnya kepada kehendak Allah Swt. “Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah.” (QS. Ali Imran: 159). Tawakal bukan bentuk kepasrahan tanpa usaha, melainkan sikap tenang dan ikhlas menerima hasil setelah menjalani proses dengan sungguh-sungguh.⁵⁰

Dalam keimanan, tawakal memberikan ketenangan batin di tengah ketidakpastian. Namun, di balik segala potensi kerugian yang mungkin timbul, terdapat pula hikmah yang tersembunyi. Kondisi ini menumbuhkan kesadaran akan keterbatasan manusia dan memperkuat ketergantungan kepada Tuhan. Ketidakpastian menjadi momen penting untuk melatih ketundukan, kesabaran, dan keikhlasan. Tanpa ketidakpastian, tidak akan ada kebutuhan untuk berdoa, berharap, atau berserah diri. Maka, justru dalam kondisi penuh risiko, iman mendapatkan ruang untuk tumbuh dan memperkuat jiwa.⁵¹

Dalam ekonomi Islam, ketidakpastian juga diistilahkan dengan *gharar*. Terdapat banyak penjelasan mengenai makna yang tepat dalam istilah ini, tapi seringkali *gharar* dipahami sebagai risiko dan ketidakpastian. Para fuqaha menspesifikasi aktivitas ekonomi apa saja yang dibolehkan dan dilarang berdasarkan pada sebab ada dan tidaknya unsur *gharar* dalam kegiatan ekonomi tersebut.⁵²

⁵⁰Suhijriah, 73.

⁵¹Suhijriah, 73-84.

⁵² Suhijriah, 143.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada ideologi pasca-positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam kondisi objek alami (alih-alih eksperimen) dengan peneliti sebagai instrumen utama.⁵³ Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik deskriptif merupakan tahap penelitian yang mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat yang disampaikan secara lisan atau tertulis dari apa yang diteliti dan perilaku yang dapat diamati, dengan menggunakan pendekatan holistik yang mempertimbangkan latar belakang dan individu.⁵⁴ Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif akan digunakan untuk penelitian strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis perspektif ekonomi syariah pada Nurma Bakery di Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan lokasi penelitian akan dilakukan. Area penelitian biasanya mencakup lokasi (desa, organisasi, acara, teks, dll.) dan unit analisis. Lokasi tersebut, sebagaimana tercantum dalam judul penelitian, adalah Nurma Bakery di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi ini setelah melakukan observasi dan wawancara dengan

⁵³Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,"* (Bandung: Alfabeta, 2022), :9.

⁵⁴Sulistiyawati, *"Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif,"* (Yogyakarta: K-Media, 2023): 28.

pemilikinya, yang menunjukkan bahwa Nurma Bakery secara rutin menerapkan metode manajemen risiko yang baik dalam operasionalnya. Walaupun bisnis ini masih dalam tahap pengembangan tetapi dapat bersaing dengan UMKM dibidang kuliner lainnya di wilayah Kabupaten Jember khususnya di Kecamatan Puger. Bukan hanya pengendalian risiko yang baik, Nurma Bakery selalu mengedepankan nilai-nilai Islam dalam melakukan pengendalian risikonya. Baik dari segi keadilan, tawakal, amanah, dan juga ikhtiar.

Hal ini menarik dan memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkajinya. Sehingga bukan hanya bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pengendalian risiko saja tetapi juga bermanfaat bagi UMKM lainnya dalam mengantisipasi adanya risiko. Bukan hanya secara konvensional saja tetapi juga mendahulukan syariat Islam dalam pengendalian risiko yang ada. Sehingga prinsip ekonomi syariah tetap terjaga dan risiko bisnis dapat ditangani dengan baik secara berkelanjutan dan efektif.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan sumber data. Deskripsi ini menentukan data apa yang akan diperoleh, siapa yang akan berperan sebagai informan atau sumber, dan bagaimana data akan dikumpulkan untuk memastikan akurasi. Peneliti menggunakan strategi *purposive sampling* untuk memilih subjek penelitian, yang hanya memilih sebagian dari populasi untuk menjawab pertanyaan atau menyediakan data. Teknik ini diprediksi akan

menghasilkan temuan studi yang lebih lengkap dan akurat tentang pengendalian risiko murni dan dinamis di Nurma Bakery.

Dalam studi ini, subjek atau informan yang akan berperan sebagai sumber penelitian adalah:

Tabel 3.1
Data subjek penelitian

No	Subjek	Nama Informan
1	<i>Owner</i>	Ibu Norma
2	Karyawan	Ibu Lis
3	Karyawan	Bapak Fiki
4	Karyawan	Ibu Jeprek
5	Konsumen	Ibu Nurul
6	Konsumen	Ibu Kisah

Sumber: Data subjek penelitian diolah peneliti tahun 2025

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan strategi pengumpulan data yang akan digunakan, termasuk observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setiap teknik harus menjelaskan data yang dikumpulkan menggunakan teknik tersebut. Tujuan utama strategi pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi penting. Penelitian ini akan menggunakan tiga metode pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar bagi semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat beroperasi dengan data, atau fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi. Data ini diperoleh, seringkali menggunakan berbagai sensor yang sangat canggih, yang memungkinkan

pengamatan yang jelas terhadap partikel yang sangat kecil (*proton* dan *elektron*) serta objek yang sangat jauh (objek luar angkasa).⁵⁵ Dalam teknik ini, penulis mengumpulkan data langsung dari lapangan. Prosedur observasi dimulai dengan kunjungan ke lokasi penelitian, dan penulis harus mengamati serta mengumpulkan data yang akurat.⁵⁶ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengendalian risiko secara dinamis dan juga murni diterapkan *perspektif* ekonomi islam pada Norma Bakery.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang ketika informasi dan ide dipertukarkan melalui pertanyaan dan jawaban untuk mengembangkan makna pada masalah tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁷ Strategi ini berupaya mengumpulkan informasi yang terperinci, jelas, dan benar tentang topik yang sedang dipertimbangkan. Lebih jauh, wawancara memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara langsung persepsi, pengalaman, dan perspektif sumber, yang tidak mungkin diperoleh melalui observasi saja. Metode wawancara digunakan

⁵⁵Sugiyono, 226.

⁵⁶M Rosi, Bahrur Rosi, dan Devi Hardianti Rukmana, "Strategi Pemasaran Dan Pelayanan BPR Nusamba Dalam Meningkatkan Nasabah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 01, no. 03 (2024): 609–14.

⁵⁷Sugiyono, 231.

dengan tujuan untuk memperoleh beberapa data tentang sejarah berdirinya Nurma Bakery, pengendalian risiko yang dilakukan oleh Nurma Bakery.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah "dokumen", yang berarti materi tertulis. Pendekatan dokumentasi melibatkan pengumpulan data dengan menangkap informasi yang ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan metode pengumpulan data lainnya.⁵⁸ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁹

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga melakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dengan mengambil dokumentasi proses produksi yang dilakukan Nurma Bakery baik dalam pelayanan, produksi, *packing*, branding dan lain-lain. Data-data yang ada kemudian diolah dan dideskripsikan secara rinci mengenai pengendalian risiko murni dan risiko dinamis pada Nurma Bakery *perspektif* ekonomi islam. Melalui dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bukti dapat terkumpul sehingga dapat memperkuat penelitian secara lebih mendalam berdasarkan fokus penelitian yang ada.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya secara

⁵⁸Yudin Citriadin, "*Metode Penelitian Kualitatif*," (Mataram: Sanabil, 2020): 98.

⁵⁹Sugiyono, 240.

cermat sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain.⁶⁰ Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya didasarkan pada data yang dikumpulkan dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.⁶¹ Aktivitas dalam analisis tersebut meliputi reduksi data atau *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing and verification*, serta keabsahan data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data mencakup meringkas, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada poin-poin terpenting, dan mencari tema serta pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan sesuai kebutuhan.⁶²

Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat menyederhanakan, memfokuskan data yang penting dari hasil penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti akan lebih mudah dalam merangkum hal-hal yang relevan mengenai strategi pengendalian risiko murni dan disiko dinamis perspektif ekonomi syariah pada Nurma Bakery di Kabupaten Jember.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, korelasi kategoris, diagram alur, dan format serupa lainnya. Cara paling populer untuk mengomunikasikan data dalam

⁶⁰Sugiyono, 244.

⁶¹Sugiyono, 245.

⁶²Sugiyono, 247.

penelitian kualitatif adalah melalui tulisan naratif. Selain teks naratif, penyajian data sebaiknya menyertakan grafik dan matriks.

Dalam hal ini peneliti menyusun data dalam bentuk uraian, bagan maupun tabel dan grafik yang mudah dipahami. Peneliti akan menyajikan data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang sudah direduksi sebelumnya.⁶³

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja tidak membahas topik penelitian awal, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat awal dan akan terus berkembang hingga penelitian dilakukan di lapangan.⁶⁴

Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas mengenai suatu objek yang sebelumnya masih tidak terungkap dengan jelas. Dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu mengenai strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis perspektif ekonomi syariah pada Nurma Bakery di Kabupaten Jember.

F. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam

⁶³Sugiyono, 249.

⁶⁴Sugiyono, 252.

triangulasi teknik, peneliti menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁵ Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan teknik triangulasi sumber.⁶⁶ Triangulasi sumber mengacu pada pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan teknik yang sama. Tujuan triangulasi adalah untuk menentukan kebenaran mengenai suatu fenomena tertentu.⁶⁷

Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, dan pasti. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari *owner*, karyawan, dan konsumen dari Nurma Bakery melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana pelaksanaan penelitian peneliti, yang dimulai dengan penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian aktual, dan diakhiri dengan penulisan laporan.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap langkah awal dalam penelitian. Peneliti menyusun dan mencari permasalahan yang akan diteliti. Sebelum nantinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari data penelitian yang dikaji.

⁶⁵ Sugiyono, 241.

⁶⁶ luluk musfiroh, et,al, Peran Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Soebandi Jember. *Inflasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 2(1) (2025), 09-14.

⁶⁷ Sugiyono, 241.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengendalian Risiko Murni dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah pada Nurma Bakery di Kabupaten Jember". Adapun tahap pra-lapangan diantara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih objek penelitian
- c. Mengajukan judul penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memenuhi standar berikut, identitas mahasiswa, judul skripsi, konteks penelitian, fokus, tujuan, penelitian terdahulu, metode, dan daftar pustaka
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian
- e. Mengurus Perizinan
- f. Eksplorasi dan penilaian lapangan
- g. Pemilihan dan pemanfaatan informan
- h. Persiapan penelitian
- i. Etika dalam penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini setelah memperoleh perizinan baik dari pihak kampus maupun *owner* Nurma Bakery untuk melakukam penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang ada. Sesuai dengan kebutuhan data yang ditetapkan peneliti. Dengan data yang dikumpulkan adalah berkaitan dengan pengendalian risiko murni dan risiko dinamis.

3. Tahap Penyelesaian

Pada Tahap ini peneliti melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan penelitian yang dikaji. Penyelesaian laporan berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada tahap sebelumnya. Selain itu, peneliti juga memastikan bahwa data yang diperoleh itu valid dan akurat. Kemudian peneliti menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan koreksi dan revisi jika adanya kesalahan maupun kekurangan dalam hasil penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Nurma Bakery

Nurma Bakery adalah salah satu usaha mikro di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang kuliner. Usaha ini berlokasi di Jl. Lettu Mulyadi, Kauman, Puger Kulon, Kec. Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dengan produk yang di tawarkan meliputi kue basah, cake, roti, catering, dan peyek. Bisnis ini sendiri dimulai dari tahun 2012 di Negeri Jiran (Malaysia) ketika pemiliknya bekerja sebagai tenaga kerja wanita (TKW). Awalnya, usaha ini bernama Kevin Bakery yang diambil dari nama anak pertama pemilik usaha ini. Namun seiring berjalannya waktu nama usaha ini berubah menjadi Nurma Bakery setelah kembali ke Indonesia pada tahun 2019.⁶⁸

Perubahan nama yang ada menjadi tanda awal baru bagi Nurma Bakery untuk mengembangkan usahanya di tanah air. Setelah memulai lagi dari awal, usaha Nurma Bakery ini mulai berkembang pesat pada tahun pertama berdirinya usaha ini yaitu pada tahun 2019. Pada tahun tersebut, Nurma bakery mulai mendapatkan banyak pelanggan berkat kualitas produk, rasanya yang khas, pelayanan yang ramah dan harga yang terjangkau. Pemasarannya dilakukan dari rumah produksi dan melalui pemesanan online melalui Facebook, WhatsApp, dan juga Tiktok. Nurma

⁶⁸Norma, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 13 Oktober 2025

Bakery hingga saat ini terus melakukan inovasi dengan memperluas jangkauan pasar ke berbagai wilayah yang ada di Kabupaten Jember dan juga sekitarnya.⁶⁹

Tahun 2020 Nurma Bakery mulai mempekerjakan karyawan untuk membantu kegiatan operasional. Keputusan ini diambil karena beberapa faktor salah satunya yaitu pesanan yang mulai meningkat. Adanya permintaan yang semakin bertambah, pemilik Nurma Bakery merasa perlu adanya tenaga kerja agar kegiatan produksi dan pelayanan konsumen lebih efisien untuk dilakukan. Pada tahun tersebut, Nurma Bakery mempekerjakan 2 orang karyawan perempuan, dimana keduanya memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2025 Nurma Bakery juga dibantu oleh Bapak fiki dalam proses produksi dan juga distribusi. Adanya tambahan tenaga kerja membuat kegiatan operasional semakin efektif, efisien dan juga produktif.⁷⁰

Tabel 4.1
Tabulasi Nama Karyawan beserta Jobdesk

No	Nama Karyawan	Jobdesk
1	Fiki	Membungkus produk, mencetak kue dan belanja
2	Lis	Menimbang bahan adonan dan Membungkus produk
3	Jeprek	Membungkus produk dan Mencuci peralatan produksi

Sumber: Data nama karyawan beserta jobdesk diolah peneliti tahun 2025

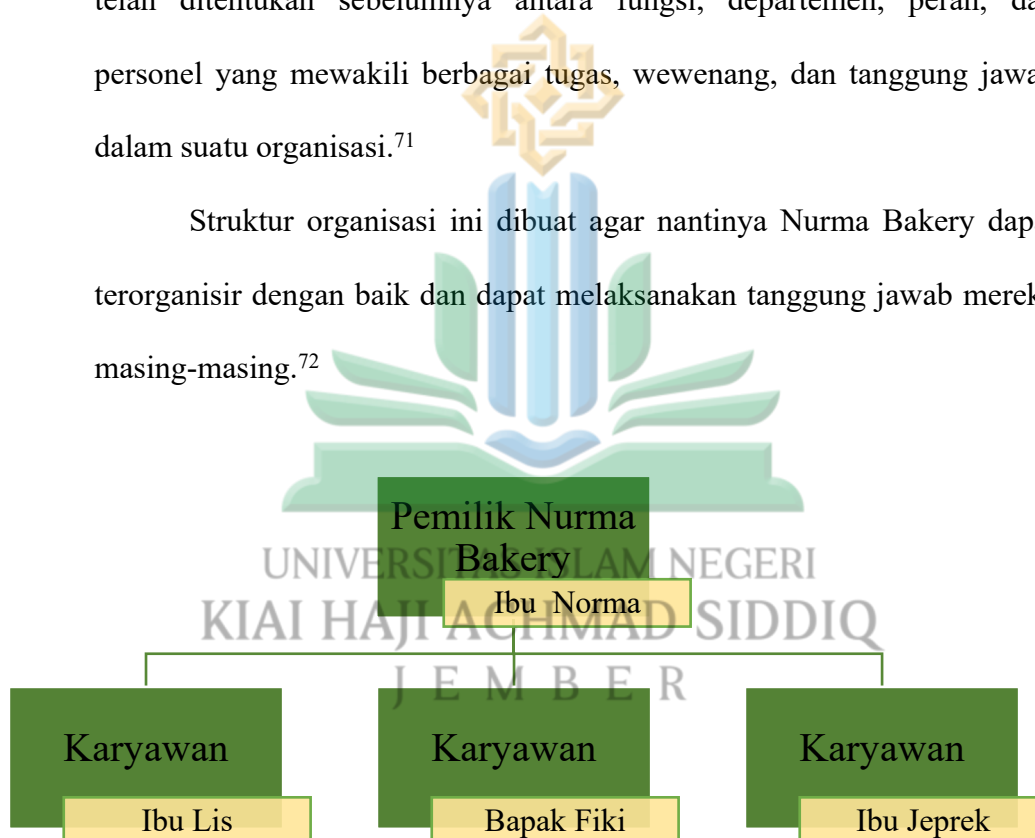
⁶⁹ Norma, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 13 Oktober 2025

⁷⁰ Norma, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 8 Oktober 2025

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menentukan bagaimana tugas-tugas tenaga kerja akan diformalkan, diatur, dan dikoordinasikan. Struktur organisasi merupakan kerangka kerja dan struktur dari serangkaian hubungan yang telah ditentukan sebelumnya antara fungsi, departemen, peran, dan personel yang mewakili berbagai tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu organisasi.⁷¹

Struktur organisasi ini dibuat agar nantinya Nurma Bakery dapat terorganisir dengan baik dan dapat melaksanakan tanggung jawab mereka masing-masing.⁷²



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Nurma Bakery

Sumber: Struktur Organisasi Nurma Bakery yang telah diolah oleh peneliti tahun 2025

⁷¹Nyoman Ary Juru, "Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Mea* 4, no. 2 (2020): 408–21, <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/510>.

⁷² Norma, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 8 Oktober 2025

B. Penyajian Data dan Analisis

Berisi pembahasan data dan temuan yang dikumpulkan melalui metodologi dan prosedur yang dijelaskan pada Bab III. Uraian ini mencakup deskripsi data yang disajikan beserta subjek yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data menghasilkan temuan penelitian berupa pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul. Lebih lanjut, temuan dapat disajikan dalam bentuk kategori, sistem klasifikasi, atau data. Hasil penelitian lapangan akan disajikan secara berurutan, dengan data relevan yang terkait dengan Strategi Pengendalian Risiko Murni dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah pada Nurma Bakery di Kabupaten Jember, dengan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Yang Dihadapi Nurma Bakery.

Terdapat beberapa hal yang didapat oleh peneliti mengenai risiko murni dan risiko dinamis pada Nurma Bakery yang dijelaskan oleh informan di Nurma Bakery, yaitu penjelasan dari ibu Norma selaku *owner* dari Nurma Bakery beliau mengatakan:

Kalau untuk mengenai risiko ini saya pernah mengalami yaitu pemanggang roti kebakar sehingga roti jadi hangus, ini karena waktu mengukus roti itu kehabisan air atau kadang lupa *timernya* jadinya hangus. Untuk mengenai perubahan selera konsumen, kenaikan harga bahan, ini juga salah satu risiko yang harus diperhatikan. Jadi saya selalu bertanya terlebih dahulu kepada pelanggan yang memesan kue misalnya suka manis apa tidak gitu jadi saya bisa menyesuaikan dengan selera mereka. Untuk bahannya saya tidak mengurangi takaran meskipun saya untung sedikit karena kenaikan harga, yang penting usaha saya tetap lancar

kalau misal harganya naik mungkin cuman sedikit dan hanya roti tertentu saja⁷³

Hal ini juga diperkuat oleh karyawan dari Nurma Bakery, Bapak Fiki mengatakan: “Iya, kalau pemanggang roti kebakar pernah terjadi di sini sehingga roti hangus tetapi juga kadang-kadang karena lupa obat sehingga terjadi hal yang sama. Biasanya kalau setelah terjadi hal seperti ini menitannya (*timer*) diganti agak kebawah sedikit.”⁷⁴

Ibu Jeprek, selaku karyawan Nurma Bakery juga mengatakan sebagai berikut: “Oh iya mbak, pemanggang roti pernah terbakar disini kalau masalah karena cuaca hujan juga berpengaruh roti jadi tidak mengembang.”⁷⁵

Ibu Lis, salah seorang karyawan di Nurma Bakery, menambahkan wawancara peneliti dengan mengatakan:

Memang pernah terjadi kalau pemanggang roti kebakar itu salah satu risiko yang pasti dialami oleh kita, tetapi alhamdulillahnya tidak sering karena kita langsung menanganinya agar tidak terjadi berulang kali. Kalau roti tidak mengembang memang harus menggunakan *proving listrik* tapi kita tidak punya sehingga jadi risiko dan roti jadi lama mengembangnya.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, ditemukan bahwa Nurma Bakery beberapa kali menghadapi risiko murni dan risiko dinamis dalam usahanya. Salah satunya pernah mengalami kejadian pemanggang roti kebakar sehingga roti yang dibuat menjadi hangus. Hal ini terjadi pada saat proses pengukusan roti, lupa untuk mengatur *timer* atau terkadang air

⁷³Norma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Oktober 2025.

⁷⁴Fiki, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2025.

⁷⁵Jeprek, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2025.

⁷⁶Lis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2025.

dalam pengukusan itu habis. Lebih jauh lagi, perubahan selera konsumen dan fluktuasi harga merupakan potensi masalah yang mesti diatasi. Untuk mengatasi hal ini, Nurma Bakery biasanya menanyakan terlebih dahulu kepada pelanggan mengenai selera mereka misalnya apakah mereka menyukai makanan yang manis atau tidak tanpa mengurangi bahan-bahan yang digunakan walaupun untung sedikit. Hal ini agar produk yang dibuat oleh Nurma Bakery sesuai dengan keinginan konsumen dan usaha tetap berjalan semestinya.

Dalam menghadapi risiko sangat penting untuk memperhatikan pengendalian dan juga pencegahan agar tidak terjadi risiko yang sama kedepannya Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Fiki selaku karyawan, beliau mengatakan: “Pengendalian risiko iya memang harus diperhatikan alasannya agar tidak terjadi lagi terutama untuk obat rotinya karena beberapa kali terjadi jadi rotinya tidak mengembang. Soalnya kalau satu bahan lupa jadinya rotinya tidak jadi.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa usaha ini menghadapi 2 jenis risiko diantaranya risiko murni dan risiko dinamis. Risiko murni yang pernah terjadi yaitu pemanggang roti terbakar dan juga roti tidak mengembang karena kesalahan teknis seperti halnya lupa mengatur *timer*, tidak mengecek secara berkala, dan kelalaian dalam penggunaan bahan-bahan. Disisi lain, adanya risiko dinamis yang muncul akibat perubahan selera konsumen

⁷⁷Fiki, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2025.

yang berbeda-beda sehingga perlu adanya penyesuaian rasa dengan setiap konsumen tanpa mengurangi resep yang ada.

Dalam mengatasi risiko diatas Nurma Bakery melakukan langkah pengendalian dan juga pencegahan seperti mengganti aturan *timer*, lebih teliti dalam proses produksi, serta melakukan penyesuaian *preferensi* rasa kepada pelanggan sebelum membuat produk. Upaya pengendalian dan pencegahan ini dilakukan menunjukkan adanya penerapan manajemen risiko agar kejadian yang sama tidak terulang kembali dan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan konsumen.

Selanjutnya, muncul pertanyaan lagi mengenai cara mengantisipasi risiko terkait pengambilan keputusan, persaingan pasar dan pemasaran apakah sudah tepat atau belum. Hal ini agar keputusan yang sudah diambil sebelumnya menjadi pelajaran agar bermanfaat dimasa depan. Mengenai hal ini disampaikan oleh Ibu Norma belaiu mengatakan:

Persaingan pasar memang semakin ketat jadi gimana caranya kita agar pelanggan tetap membeli produk yang kita buat. Salah satu cara yang saya gunakan yaitu pemasaran lewat online melalui WhatsApp, Facebook dan Tiktok. Untuk mengantisipasi pengambilan keputusan biasanya saya mencari dan melihat terlebih dahulu kesalahan dan masalah apa yang terjadi lalu saya mencari jalan keluarnya setelah ditemukan *problemnya*. Kemudian untuk pengambilan keputusan dan jalan keluarnya saya pikir matang-matang sebelum mengambil tindakan dan saya tidak terlalu terburu-buru tetapi saya mempertimbangkannya dengan baik dan maksimal.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa adanya persaingan usaha dilakukan dengan cara menarik konsumen agar tetap menyukai

⁷⁸Norma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Oktober 2025.

produknya salah satunya dengan media promosi online melalui WhasApp, Facebook dan Tiktok. Dalam pengambilan keputusan yang terjadi mengenai risiko yang ada pada Nurma Bakery *owner* sangat berperan penting oleh karena itu Ibu Norma selalu mempertimbangkan dengan baik dan maksimal keputusan apa yang akan beliau ambil agar tidak terjadinya masalah yang timbul lagi dimasa depan karena hal ini akan merugikan banyak pihak terutama bagi usaha Ibu Norma sendiri.

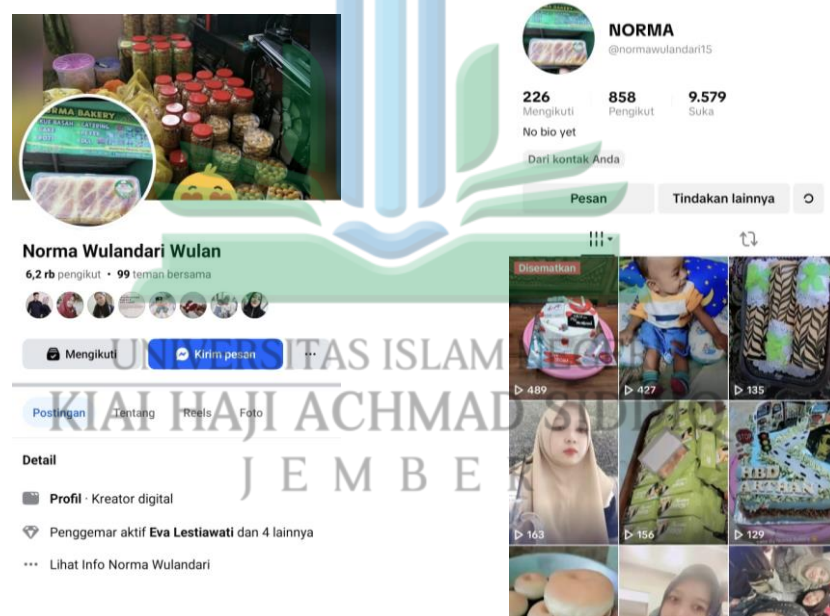


Foto akun Facebook Nurma Bakery

Foto akun Tiktok Nurma Bakery

Gambar 4.2

Akun Facebook dan Tiktok Nurma Bakery

Sumber: Foto akun media sosial Nurma Bakery yang telah diolah oleh peneliti tahun 2025

Selain itu, Ibu Norma selalu belajar dari pengalaman-pengalaman yang sudah ada sebelumnya. Dimana setiap kesalahan yang terjadi dilakukan evaluasi agar menemukan solusi yang terbaik. Tindakan ini dipilih agar kesalahan yang sama tidak terjadi kembali dimasa depan.

Kehati-hatian dalam menganalisis masalah yang terjadi menjadi kunci utama Ibu Norma dalam menjaga stabilitas usahanya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dapat dianalisis bahwa Nurma Bakery beberapa kali mengalami risiko dalam usahanya. Mulai dari selera konsumen, fluktuasi harga, pemanggang roti kebakar hingga perubahan pola pemasaran. Namun hal ini dapat dikendalikan berkat kerja sama tim dalam usaha Nurma Bakery terutama manajemen risiko yang baik dan tepat yang dilakukan oleh Ibu Norma. Sikap kehati-hatian dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan menjadi faktor utama yang mendukung risiko tidak terjadi lagi kedepannya.

2. Strategi Pengendalian Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Yang Dilakukan Oleh Nurma Bakery Dalam Menjaga Keberlanjutan Usaha.

Nurma bakery merupakan salah satu usaha di bidang bakery yang ada di wilayah Kecamatan Puger. Usaha ini selalu ramai dengan pelanggan walaupun tempat produksinya masih di rumah pemilik usaha dan tidak ada toko untuk menjual secara langsung dengan pelanggan sehingga sistemnya para *costumer* melakukan pesanan terlebih dahulu tetapi ada pula pelanggan yang membeli secara mendadak tetapi Nurma Bakery bisa untuk memenuhi keinginan konsumen mereka. Dengan banyaknya pesanan dan berkembangnya usaha sehingga risiko yang terjadi dalam usaha mereka pastinya akan semakin meningkat hal ini diperlukannya strategi pengendalian risiko agar dapat menjaga keberlanjutan usaha

Nurma Bakery. Sesuai dengan penelitian yang diangkat dalam fokus penelitian tentang strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis yang dilakukan oleh Nurma Bakery dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Dalam memenuhi pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian, sehingga peneliti melakukan wawancara agar ditemukannya jawaban sesuai yang ada dilapangan adapaun hasil wawancaranya oleh Ibu Norma selaku *owner* sebagai berikut:

Kalau masalah risiko pasti ada ya di setiap usaha seperti yang saya katakan sebelumnya untuk cara menangani risiko murni yaitu pemanggang terbakar dengan melakukan *timer*, pengecekan secara berkala, pelatihan, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Untuk masalah risiko dinamis mungkin pada kenaikan bahan baku strateginya menaikkan harga secara sedikit demi sedikit (menyesuaikan) dan juga pada cuaca saat hujan itu bisa jadi risiko pada usaha saya yaitu roti tidak mengembang karena dingin. Tetapi bisa ditangani dengan menggunakan *proving listrik* pasti tidak ada risiko tetapi saya masih belum punya alat itu.⁷⁹

Masalah mengenai pengendalian risiko, dapat dikendalikan oleh Nurma Bakery walaupun masih ada beberapa kendala pada bagian alat produksi mereka. Salah satu kendalanya yaitu belum tersedianya *proving listrik* pada usaha ini. Sehingga ketika cuaca kurang mendukung menjadi penghambat pengembangan adonan roti. Meskipun demikian, Nurma Bakery terus menerapkan prosedur terbaik untuk mencegah dan mengelola risiko yang mungkin timbul. Prosedur yang diterapkan menunjukkan bahwa Nurma Bakery memiliki rencana manajemen risiko yang efektif.

Mengenai data yang sudah didapat sehingga muncul pertanyaan lagi mengenai apakah Nurma Bakery tidak mengalihkan risiko pada pihak

⁷⁹Norma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Oktober 2025.

lain misalnya melalui asuransi, kerja sama ataupun *supplier*, lalu Ibu Norma menyatakan bahwa:

Kalau untuk asuransi, kerja sama, dan *supplier* itu kita belum melakukan tetapi kita menjadi produsen atau *supplier* bagi para *costumer* yang ingin menjual lagi produk dari Nurma Bakery. Biasanya pelanggan-pelanggan saya *order* berbagai macam roti untuk dijual kembali. Saya juga biasanya menitipkan peyek ke warteg dan pasar ketika pesanan roti tidak terlalu banyak. Ini menurut saya efektif dan sangat membantu bagi pengembangan usaha saya.⁸⁰

Selanjutnya, hal tersebut diperkuat oleh salah satu pembeli yaitu Ibu Kisah beliau merupakan pembeli di Nurma Bakery yang menjual lagi produk-produk dari Nurma Bakery, beliau mengatakan:

Saya selalu *order* roti kepada Ibu Norma seperti pie buah dan brownies biasanya saya jual kembali kepada orang lain. Ibu Norma juga mengambil untung sedikit yang terpenting kita sama-sama untung dan membantu usaha saya ini. Pelanggan-pelanggan saya suka dengan produk yang dibuat Ibu Norma semua sesuai dengan selera mereka. Ibu Norma juga selalu mengirim pesanan tepat waktu sesuai yang saya minta. Kerja sama ini juga membuat usaha saya semakin berkembang karena kepercayaan pelanggan tinggi dan puas terhadap produk yang dibuat.⁸¹

Senada dengan itu, Ibu Nurul, salah seorang *reseller* Nurma Bakery, mengungkapkan hal serupa dengan mengatakan: “Produk-produk yang dijual oleh Nurma Bakery kualitasnya selalu terjaga sehingga banyak diminati, pelayanan dari Ibu Norma juga menjadi point penting karena orang-orang jadi nyaman untuk membeli disini. Kerja sama ini memberikan banyak manfaat khususnya bagi saya sendiri.”⁸²

⁸⁰Norma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Oktober 2025.

⁸¹Kisah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2025.

⁸²Nurul, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2025.

Nurma Bakery sebagai usaha rumahan yang mampu berkembang walaupun masih menghadapi keterbatasan dalam alat produksi. Ibu Norma, sudah menerapkan strategi pengendalian risiko murni maupun risiko dinamis. Walaupun pengalihan risiko belum diterapkan seperti melalui asuransi, *supplier*, dan kerja sama tetapi Nurma Bakery melakukan pengendalian secara internal dan menjalin hubungan baik dengan *reseller* maupun pelanggan.

Kerja sama yang terjalin dengan baik ini antara Nurma Bakery dan *reseller* seperti Ibu Kisah dan Ibu Nurul menunjukkan adanya sistem saling menguntungkan diantara kedua belah pihak dan membantu dalam mengembangkan usaha mereka. Produk-produk dari Nurma Bakery dinilai sangat berkualitas, rasa yang sesuai selera, dan dukungan pelayanan yang baik serta ketepatan waktu pengiriman.

3. Kesesuaian Strategi Pengendalian Risiko Dengan Prinsip Ekonomi Syariah.

Prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam strategi pengendalian risiko sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara keadilan, larangan riba, *gharar* dan *maysir* dalam melakukan partik bisnis sehari-hari. Adanya penelitian mengenai strategi pengendalian risiko dengan prinsip ekonomi syariah diharapkan dapat menunjukkan bahwa dalam melakukan usaha berdasarkan prinsip syariah dapat dijalankan dengan optimal. Sehingga muncul pertanyaan mengenai bagaimana Nurma Bakery dapat mengimplementasikan strategi pengendalian risiko dilakukan sesuai

dengan prinsip ekonomi syariah. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Norma, beliau menyatakan bahwa:

Pastinya dalam menjalankan usaha saya pastikan selalu menjaga kejujuran dan keadilan baik pada karyawan maupun pelanggan pastinya. Kita juga sebisa mungkin menghindari hal-hal yang dapat merugikan orang lain seperti penipuan. Jika terjadi kecelakaan atau risiko seperti pemanggang roti kebakar kami tidak saling menyalakan tetapi mencari jalan keluarnya secara bersama-sama. Kalau bahan baku lagi naik juga saya menjelaskan pula secara transparan kepada pembeli jika harga kue nya naik maupun turun, saya juga tidak pernah membedakan antara pelanggan satu dengan lainnya semua saya perlakukan sama dan baik. Kepada karyawan pula saya juga bersikap adil terutama pada pemberian gaji, terkadang kalau ada kue yang lebih saya bagi-bagikan kepada mereka.⁸³

Selanjutnya dalam bisnis pastinya tidak lepas dari kegiatan transaksi. Dalam prinsip ekonomi syariah perlu memperhatikan bahwa transaksi yang kita lakukan tidak adanya unsur riba didalamnya. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Norma, pemilik perusahaan. Beliau menyatakan hal berikut:

Prinsip-prinsip syariah selalu kita depankan dalam menjalankan bisnis kita. Kalau masalah riba, kita nggak pernah mengambil bunga atau keuntungan yang berlebihan. Misalnya pada kasus yang sering terjadi orang membeli kue tetapi tidak membayar sesuai dengan jumlahnya atau terkadang hanya membayar *down payment (DP)* saja nanti sisanya beberapa hari ke depan. Kita tidak pernah mengambil bunga dengan adanya kesempatan ini semua pembayaran sudah sesuai dengan nota yang ada. Malahan dengan adanya masalah ini biasanya kita menggunakan cadangan dana untuk membuat pesanan dari mereka walaupun pembayaran tidak dibayar secara lunas dan *cash* yang penting perjanjian antara saya dan pelanggan itu bagaimana dan kapan akan membayarnya.⁸⁴

⁸³Norma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Oktober 2025.

⁸⁴Norma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Oktober 2025.

Mengenai hal ini muncul lagi pertanyaan mengenai keuntungan kerja sama dengan para *reseller* dalam penjualan produknya, beliau mengatakan:

Kalau masalah untung ini tetap kita tidak mengambil untung secara berlebihan tetapi kita menyesuaikan dengan biaya produksi dan jenis kue nya apa biasanya kita hanya mengambil untung 250 rupiah sampai 500 rupiah saja. Saya tidak pernah berlebih-lebihan dalam mengambil untung yang penting usaha saya lancar dan tiap hari ada penambahan kemasukan jadi kita sama-sama enak dengan para *reseller*. Tidak apa-apa untung sedikit yang penting semua lancar dan saling membantu satu sama lain.⁸⁵

Maka dari itu, berdasarkan wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa Nurma Bakery menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam strategi pengendalian risiko pada aspek kegiatan usahanya. Mulai dari keadilan, kejujuran, transparansi, riba, *gharar* dan *maysir*. Kerja sama tanpa kecurangan, penerapan sistem pembayaran yang jelas dan disepakati dua belah pihak menunjukkan adanya nilai-nilai syariah dalam pengelolaan risiko usaha.

Disisi lain, cara-cara yang dilakukan oleh Ibu Norma dalam menghadapi risiko mulai dari kenaikan bahan baku, kerusakan alat hingga keterlambatan pembayaran pelanggan mencerminkan sikap tolong-menolong (*ta'awun*) yang relevan dengan pengendalian risiko berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Prinsip yang diterapkan ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan betapa pentingnya dalam mencari solusi secara adil tanpa merugikan salah satu pihak lain.

⁸⁵Norma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Oktober 2025.

Dengan demikian, bahwa strategi pengendalian risiko pada Nurma Bakery bukan hanya fokus pada finansial maupun operasional saja tetapi juga memperhatikan nilai-nilai etika, moral dan spiritual sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Hal ini menjadikan usaha Nurma Bakery terus berjalan dan berkembang secara berkelanjutan, penuh dengan keberkahan, serta memberikan banyak manfaat bagi semua pihak-pihak yang terlibat baik pemilik, karyawan maupun *reseller*.

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini menyajikan teori-teori peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, posisi temuan relatif terhadap temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan temuan lapangan. Beberapa temuan yang akan dibahas bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang ada, antara lain mengenai strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis pespektif ekonomi syariah pada Nurma Bakery. Setelah penyajian dan analisis data, langkah selanjutnya adalah menganalisis temuan penelitian dalam kaitannya dengan permasalahan utama yang telah diidentifikasi. Berikut adalah beberapa temuan data yang disajikan:

1. Bentuk Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Yang Dihadapi Nurma Bakery.

Berdasarkan penelitian mendalam yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dalam menjalankan usahanya Nurma Bakery menghadapi berbagai risiko yang dialaminya. Dimana risiko tersebut dapat mempengaruhi kegiatan produksi dan keberlangsungan usahanya. Risiko-

risiko tersebut diklasifikasikan menjadi dua bentuk yaitu risiko murni dan risiko dinamis. Selain itu, dalam menjalankan usahanya juga menerapkan manajemen risiko serta pengambilan keputusan yang sangat strategis untuk meminimalkan potensi kerugian yang mungkin akan terjadi. Adapun penjelasan dari bentuk-bentuk risiko dan pengelolaannya diuraikan sebagai berikut:

a. Risiko Murni yang dihadapi Nurma Bakery

Berdasarkan penelitian lapangan, Nurma Bakery menghadapi risiko murni sebagai berikut:

- 1) Kerusakan alat pemanggang, seperti kerusakan oven disebabkan karena kesalahan teknis yaitu lupa pengaturan *timer*.
- 2) Kesalahan dalam proses produksi, seperti roti hangus, roti tidak mengembang, salah satu bahan lupa dimasukkan, kelalaian pengaturan *timer* dan memeriksa air pengukus.
- 3) Faktor cuaca, ketika hujan roti lama untuk mengembang.

Dalam hal temuan ini menunjukkan, adanya risiko murni dalam kegiatan produksi pada Nurma Bakery. Potensi risiko yang ada berada pada risiko operasional yang bersumber dari *human error* (faktor manusia) dan *equipment failure* (kerusakan peralatan). Dalam teori manajemen risiko Vaughan, risiko murni didefinisikan sebagai risiko yang jika terjadi, hampir pasti akan mengakibatkan kerugian dan muncul secara tidak disengaja, seperti risiko kebakaran, bencana alam,

pencurian, penggelapan, gangguan, dan sebagainya. Ini berarti bahwa risiko murni tidak dapat dicegah atau dikelola.⁸⁶

Dalam konteks Nurma Bakery, pemilik usaha melakukan pengendalian dengan cara:

- 1) Melakukan pengecekan alat produksi secara berkala.
- 2) Memberikan pelatihan kerja singkat bagi karyawan baru untuk meminimalisir kesalahan.
- 3) Pemisahan pekerjaan dan tanggung jawab yang jelas sehingga setiap orang memiliki kendali atas pekerjaan mereka.
- 4) Meletakkan roti pada suhu hangat.

Upaya pengendalian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa Nurma Bakery menerapkan prinsip pengendalian risiko (*risk control*) dan pencegahan kerugian (*loss prevention*). Praktik ini mencerminkan prinsip ikhtiar dan amanah dalam Islam, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr [59]: 18 yang menegaskan pentingnya kehati-hatian dalam merencanakan tindakan untuk masa depan.

b. Risiko Dinamis yang dihadapi Nurma Bakery

Dalam temuan ini, bisa dilihat bahwa risiko dinamis pada Nurma Bakery muncul akibat variasi preferensi konsumen yang tidak menentu, terutama pada tingkat rasa. Kondisi ini menunjukkan bahwa selera setiap konsumen berbeda dan akan berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Risiko ini bersifat *fluktuatif* karena dipengaruhi

⁸⁶Rosy Tasliyatul Rohmaniyah dan Cecep Cecep, "Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko Melalui Teladan Kisah Nabi Yusuf As," *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2023): 17–22, <https://doi.org/10.47498/bashair.v3i1.989>.

faktor sosial, ekonomi maupun teknologi. Adapun beberapa bentuk risiko dinamis yang ditemukan dilapangan antara lain:

- 1) Fluktuasi harga bahan baku utama seperti tepung, telur, dan gula.
- 2) Perubahan selera konsumen, terutama meningkatnya permintaan terhadap roti rendah gula dan kemasan modern.
- 3) Persaingan usaha sejenis di Kecamatan Puger yang semakin ketat.
- 4) Perubahan pola pemasaran, dari sistem digital berbasis media sosial.

Dalam konteks Nurma Bakery, pemilik usaha melakukan pengendalian dengan cara:

- 1) Menyesuaikan harga jual produk.
- 2) Inovasi produk.
- 3) Melakukan promosi dan membangun loyalitas pelanggan.
- 4) Membuat akun media sosial baik Tiktok maupun Facebook.

Adanya temuan ini menunjukkan bahwa selera konsumen dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Perubahan ini kemungkinan disebabkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pola makan sehat dan gaya hidup. Menurut teori Trieschman, Gustavon, dan Hoyt, risiko terjadi sebagai akibat dari perubahan masyarakat, seperti kemajuan teknologi, perubahan undang-undang, atau pembatasan pemerintah.⁸⁷ Maka dari itu, risiko yang terjadi pada Nurma Bakery termasuk dalam kategori bentuk risiko dinamis karena berasal dari *preferensi* pasar dan

⁸⁷Anita Nofiana, "Analisis Risiko Dalam Kelayakan Proyek," *Jurnal Ilmiah Arsitektur* 7, no. 2 (2011): 48.

perkembangan lingkungan usaha. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Norma dan juga beberapa karyawan yang ada bahwa risiko dinamis terjadi salah satunya karena perubahan selera masyarakat yang tidak menentu.

c. Manajemen Risiko dan Pengambilan Keputusan

Temuan peneliti lapangan, dalam pengambilan keputusan dan juga manajemen risiko dilakukan secara langsung oleh *owner* yaitu Ibu Norma. Dalam proses manajemen risiko dan pengambilan keputusan dilakukan dengan cara evaluasi terhadap kesalahan atau permasalahan yang terjadi, mencari akar masalah yang timbul, dan mempertimbangkan solusi dalam menghadapi masalah secara matang.

Manajemen risiko dan pengambilan keputusan yang diambil oleh Ibu Norma mencerminkan penerapan pada teori manajemen risiko berbasis pengalaman dan pendekatan secara sistematis. Dimana pendekatan sistematis dilakukan untuk mengelola ketidakpastian yang dapat mempengaruhi keputusan dan pencapaian tujuan. Dengan penerapan manajemen risiko yang sistematis, maka pengambilan keputusan akan lebih *adaptif* dan berkelanjutan nantinya sehingga risiko-risiko yang sebelumnya terjadi dapat dilakukan pencegahan selain itu hal ini juga mampu meningkatkan efisiensi operasional karena setiap pengambilan keputusan dilakukan secara matang.⁸⁸

⁸⁸Dea Nabila dan Kahar Mulyani, “Analisis Manajemen Risiko Pada Program Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas: Strategi Mitigasi Dalam Konteks Koperasi Mikro,” *Musyari* 18, No. 4 (2025): 1–6.

Dengan demikian, Ibu Norma dapat meminimalkan kerugian serta memaksimalkan potensi peluang yang ada. Adanya penerapan manajemen risiko yang baik dapat berdampak pada peningkatan kepercayaan konsumen dan juga stabilitas usaha karena dalam bisnis yang dijalankan menjadi lebih siap untuk menghadapi perubahan pasar maupun tantangan eksternal lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Muflikhatul Muniroh yang menyatakan bahwa adanya manajemen risiko dalam operasional usaha dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam bisnis yang kita jalankan terutama dalam kegiatan produksi, prakiraan cuaca dan juga dapat pula mengidentifikasi risiko baik secara internal maupun eksternal.⁸⁹

2. Strategi Pengendalian Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Yang Dilakukan Oleh Nurma Bakery Dalam Menjaga Keberlanjutan Usaha.

Mengacu pada hasil pengamatan mendalam peneliti dan juga wawancara, Nurma Bakery menerapkan strategi pengendalian risiko baik risiko murni maupun risiko dinamis yang dalam hal ini guna menjaga keberlanjutan usaha mereka. Adapun strategi-strategi yang ditetapkan oleh Nurma Bakery dalam menjaga keberlanjutan usaha diantaranya adalah sebagai berikut:

⁸⁹Ana Muflikhatul Muniroh, 67.

a. Strategi Pengendalian Risiko Murni

Dari sudut pandang Islam, manajemen risiko merupakan praktik menjaga keimanan Allah terhadap kekayaan demi kemaslahatan umat manusia. Beberapa surah dalam Al-Qur'an menggaris bawahi pentingnya manusia untuk selalu waspada terhadap ancaman ini. Jika manusia mampu menguasai seni manajemen risiko, kita akan menuai lebih banyak manfaat. Munculnya manfaat-manfaat ini dapat dimaknai sebagai bukti bahwa manusia telah berhasil meraih amanah Allah.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, Nurma Bakery menghadapi risiko murni diantaranya kerusakan alat pemanggang, kesalahan dalam proses produksi dan faktor cuaca. Dalam pengendalian risiko ini Nurma Bakery menerapkan beberapa strategi dengan pencegahan sebelum terjadi (*pengendalian preventif*) antara lain dengan melakukan pengecekan alat secara berkala, pelatihan kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab serta roti diletakkan pada suhu hangat. Pengendalian risiko yang dilakukan oleh Nurma Bakery juga menunjukkan strategi menurunkan peluang terjadinya kerugian melalui pelatihan, perawatan alat dan juga evaluasi sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Norma.

b. Strategi Pengendalian Risiko Dinamis

Risiko dinamis pada Nurma Bakery bukan hanya terjadi karena perubahan selera konsumen saja tetapi juga dikarenakan oleh kondisi eksternal seperti perubahan pola pemasaran. Dalam pengendalian ini

⁹⁰Resa Agustina, Zainiyatul Akhiroh, and Mohammad Djasuli, "Manajemen Risiko Berbasis Al-Quran," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 491–96, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.604>.

Nurma Bakery menggunakan strategi *adaptif* yaitu menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Selain itu, Nurma Bakery juga melakukan kerja sama dengan *reseller* yaitu Ibu Nurul dan Ibu Kisah dimana mereka menjual kembali produk dari Nurma Bakery. Pengendalian risiko ini merupakan strategi secara eksternal karena dapat memperluas jaringan pasar, menstabilkan permintaan produk dan membagi risiko penurunan penjualan melalui sistem kemitraan.

Dalam teori manajemen risiko, hal ini disebut sebagai *risk sharing*, atau berbagi risiko, adalah konsep di mana dua pihak atau lebih bersama-sama menanggung risiko yang mungkin timbul dari suatu aktivitas atau transaksi.⁹¹ Hal ini bisa terlihat dalam praktik yang dijalankan oleh Ibu Norma dimana keuntungan dan risiko dibagi secara proposional dan didalamnya mencerminkan nilai-nilai *ta'awun* (tolong-menolong) antara Nurma Bakery dengan para *reseller*. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Kisah yaitu Nurma Bakery hanya mengambil keuntungan sedikit yang terpenting mendapat keuntungan dan sama-sama membantu usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil wawancara, Nurma Bakery menghadapi risiko murni dan dinamis. Untuk mengantisipasi hal tersebut, diterapkan strategi pengendalian risiko pada tabel berikut:

⁹¹Catherine dan Mukhtaruddin, "Risk Sharing Dalam Akuntansi Syariah : Perspektif Teori Keagenan Dan Dampaknya Terhadap Kualitas," *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)* 2, no. 1 (2025): 1604–19.

Tabel 4.2
Strategi Pengendalian Risiko Pada Nurma Bakery

Jenis risiko	Strategi Pengendalian	Pendekatan yang diterapkan	Prinsip syariah yang relevan	Dampak terhadap keberlanjutan
Risiko Murni (kerusakan alat pemanggang, kesalahan proses produksi dan faktor cuaca)	Pengecekan alat produksi, pelatihan kerja, pembagian tugas, tanggung jawab dan meletakkan roti pada suhu hangat	<i>Preventif</i>	Ikhtiar, Ta'awun, Amanah dan Tawakal	Menekan adanya kerugian dan menjaga keberlangsungan produksi
Risiko Dinamis (fluktuasi harga, perubahan selera, persaingan, pemasaran)	Menyesuaikan harga jual, inovasi, promosi, membuat akun media sosial	<i>Adaptif</i>	Keadilan dan Kepemilikan	Meningkatkan daya saing dan kestabilan usaha

Sumber: Strategi Pengendalian Risiko Pada Nurma Bakery yang telah dikelola peneliti tahun 2025

c. Pengendalian Internal dan Hubungan Eksternal

Pencegahan kerugian merupakan bukan satu-satunya fokus dalam strategi pengendalian risiko yang dilakukan oleh Nurma Bakery. Tetapi dalam pengendaliannya Nurma Bakery juga memperhatikan stabilitas dan keberlanjutan usaha (*sustainability*). Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan risiko menurut COSO yang terdapat dalam delapan komponen salah satunya pengendalian secara internal. COSO menjelaskan bahwa lingkungan internal termasuk dalam manajemen risiko yang terjadi karena beberapa faktor diantaranya alokasi wewenang dan tanggung jawab serta pola pengambilan keputusan.⁹²

⁹²KNKG, 31-32.

Dalam usaha Nurma Bakery, pengendalian internal dilakukan dengan cara pemeliharaan alat produksi dan pengawasan proses produksi. Untuk hubungan eksternal dilakukan dengan cara komunikasi yang terbuka, pelayanan yang jujur dan transparan dan kerja sama yang adil dengan para *reseller*. Disisi lain, dalam hal profitabilitas yang berkelanjutan oleh Nurma Bakery dilakukan dengan beberapa hal diantaranya inovasi produk sesuai kebutuhan dan selera konsumen.

Kombinasi antara pengendalian internal dan hubungan eksternal yang dilakukan Nurma Bakery dalam membuktikan bahwa sistem pengendalian risiko yang dibangun sangat efektif walaupun usahanya masih dalam lingkup rumahan. Pendekatan yang secara sederhana tetapi konsisten dilakukan akan menjaga keberlanjutan usaha dan membangun loyalitas pelanggan.

3. Kesesuaian Strategi Pengendalian Risiko Dengan Prinsip Ekonomi Syariah.

Kesesuaian prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam strategi pengendalian risiko yang dilakukan oleh Nurma Bakery memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko yang diterapkan. Penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, transparansi, serta tolong-menolong (*ta'awun*) dapat memberikan keputusan dan tindakan dalam usaha yang dijalankan berlandaskan pada etika dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai yang diterapkan dapat menciptakan

suasana yang harmonis antara pemilik usaha, karyawan dan pelanggan serta memperkuat kepercayaan dalam hubungan bisnis.

Selain itu penghindaran *riba*, *gharar* dan *maysir* menjadikan aktivitas bisnis pada Nurma Bakery berjalan sesuai keadilan, tanpa adanya merugikan salah satu pihak. Strategi pengendalian risiko yang dilandasi dengan prinsip ekonomi syariah mendorong kehati-hatian dalam proses transaksi, adanya kejujuran dan transparansi pada kesepakatan yang dilakukan kedua belah pihak tanpa merugikan tetapi saling menguntungkan. Dengan demikian, hal-hal yang merugikan seperti kecurangan dan perselisihan ataupun ketidakpastian dapat diminimalkan secara efektif.

a. Prinsip Keadilan

Konsep keadilan dalam ekonomi syariah berperan vital untuk menjamin kegiatan ekonomi berlangsung secara adil dan merata bagi semua pihak. Prinsip keadilan dalam sistem ekonomi Islam menjadi landasan pokok yang menggarisbawahi urgensi pemerataan kekayaan dan sumber daya secara berimbang dan merata kepada seluruh komponen masyarakat. Prinsip ini tidak hanya berorientasi pada pengurangan ketimpangan ekonomi, namun juga menjamin stabilitas sosial dengan mencegah konsentrasi kekayaan pada kelompok tertentu

melalui sistem seperti zakat dan pelarangan terhadap praktik riba, spekulasi, serta monopoli.⁹³

Pada Nurma Bakery, prinsip ini diwujudkan melalui komitmen untuk selalu menerapkan keadilan dalam segala aktivitas usaha yang dijalankan baik terhadap karyawan, kerjasama, penentuan keuntungan dan juga kepada para pelanggan. Keadilan dapat terlihat pada saat Ibu Norma memperlakukan semua pihak tanpa adanya diskriminasi ataupun perbedaan. Kepada karyawannya beliau selalu memberikan upah sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam menjalin kerjasama dengan para *reseller* Ibu Norma tidak pernah merugikan salah satu pihak tetapi sistem yang digunakan selalu transparan.

Penentuan harga dan pengambilan keuntungan tidak pernah berlebihan melainkan menyesuaikan dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Penerapan prinsip keadilan dalam distribusi agar supaya usaha tetap berjalan dan tidak menekan daya beli pelanggan. Keadilan juga diterapkan oleh Ibu Norma dalam pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang sama tanpa pilih-pilih satu sama lain. Penerapan keadilan pada Nurma Bakery tidak hanya mencerminkan prinsip ekonomi syariah saja tetapi juga bagian dari strategi pengendalian risiko sosial dan operasional. Sikap keadilan yang diterapkan dapat menjaga hubungan yang baik kepada seluruh

⁹³Hana Malika Rahmah Sitorus dan Fadila Putri, “Keadilan Ekonomi Dalam Islam: Konsep, Prinsip Dan Implementasi,” *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 3, no. 3 (2025): 240–48, <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i3.1957>.

pihak yang terlibat dan memastikan usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar dan penuh keberkahan.

b. Prinsip Kejujuran

Temuan penelitian dilapangan, Nurma Bakery menerapkan prinsip kejujuran dengan melakukan tindakan secara jujur apabila terjadi perubahan harga bahan baku yang berdampak pada harga produk. Sehingga pelanggan dapat memahami alasan kenapa harga pada penjualan Ibu Norma mengalami kenaikan. Kepada karyawan, prinsip kejujuran diterapkan melalui komunikasi yang terbuka baik dalam pembagian tugas, dan juga pemberian upah. Dalam menghadapi risiko seperti kerusakan alat Ibu Norma tidak menutupi masalah yang terjadi melainkan membahas secara terbuka bersama para tim untuk mencari solusi bersama tanpa menyalahkan satu sama lain.

Rasulullah Saw, sebagai pemimpin dan pelaku bisnis, selalu menampilkan akhlak mulia dalam berdagang. Kejujuran beliau tidak hanya terbatas kepada pelanggan, tetapi juga kepada pemegang saham, pesaing, dan karyawan. Kejujuran dalam bisnis merupakan fondasi utama yang dapat memperkuat hubungan antara pelaku bisnis dan berbagai pihak yang terlibat, termasuk konsumen, mitra, dan masyarakat secara luas.⁹⁴ Hal ini selaras dengan apa yang dilakukan oleh Nurma Bakery bahwasannya setiap kegiatan usaha yang mereka jalankan tidak pernah meninggalkan sikap kejujuran. Hal ini juga

⁹⁴Gea Dwiki Yustanto et al., "Etika Bisnis Dalam Islam : Pedoman Sukses Dengan Kejujuran Dan Keadilan" 1, no. 2 (2024): 197, <https://doi.org/10.69768/ji.v1i2.11.1>.

disampaikan oleh Ibu Norma , yaitu bahwasannya dalam menjalankan usaha dipastikan selalu kejujuran baik pada pelanggan maupun karyawan

c. Prinsip Transparansi

Transparansi mencakup keterbukaan informasi, kejelasan transaksi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Dalam bisnis, keterbukaan sangat penting untuk menjaga hubungan positif antara produsen, konsumen, dan semua pihak yang terlibat.⁹⁵ Dalam wawancara, Nurma Bakery menjelaskan bahwa mereka secara konsisten memberikan informasi lengkap kepada pelanggan terkait produk yang dijual, baik dalam segi harga maupun kualitas dari produk yang diproduksi. Transparansi juga terlihat dalam cara Ibu Norma menjelaskan kepada pelanggan bahwa produk yang digunakan dari bahan-bahan yang bagus dan tidak kedaluwarsa. Dengan cara ini, Nurma Bakery dapat membangun kepercayaan karena mencegah adanya ketidakjelasan dan kecurigaan pelanggan terhadap komposisi produk yang digunakan.

d. Menghindari Unsur Riba

Larangan riba merupakan salah satu bagian yang dilarang dalam prinsip ekonomi syariah karena didalamnya terdapat pengambilan tambahan atau keuntungan yang tidak diperbolehkan. Karena hal ini dapat menimbulkan ketidakadilan dan merugikan salah satu pihak.

⁹⁵Siti Aisyah, “Peran Kejujuran Dan Transparansi Dalam Meningkatkan Integritas Bisnis Syariah Siti,” *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2 (2025): 104–12.

Berdasarkan hasil wawancara yang ada, Nurma Bakery tidak menerapkan pengambilan keuntungan yang berlebihan atau bunga dari transaksi yang dilakukan. Dari hasil temuan penelitian dilapangan, bahwa kegiatan transaksi dan pembayaran dengan sistem *down payment (DP)* atau cicilan, beliau tidak pernah menambahkan bunga atau denda keterlambatan pembayaran. Semua transaksi yang dijalankan atas dasar kesepakatan antara kedua belah pihak sesuai yang tercantum dalam nota.

Penetapan harga produk juga disesuaikan dengan biaya produksi bukan berdasarkan keinginan untuk memperoleh keuntungan yang berlebihan. Ibu Norma hanya mengambil keuntungan sekitar Rp.250-Rp.500 per produk. Hal ini dilakukan bukan hanya untuk mendapatkan keberkahan saja tetapi juga bagian dari pengendalian risiko karena usaha yang terbebas dari riba akan berjalan lancar dan stabil, dipercaya oleh pelanggan, dan dapat berpotensi berkelanjutan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

e. Menghindari *Gharar* dan *Maysir* dalam Transaksi

Ketidakpastian (*gharar*) hal yang dilarang dalam prinsip ekonomi syariah karena transaksi yang dilakukan dapat merugikan pihak lain. Nurma Bakery menghindari unsur *gharar* dengan jelas, terbuka dan disepakati kedua belah pihak sejak awal. Dalam praktiknya, setiap pesanan dijelaskan secara detail, mulai dari jenis produk yang dipesan, harga, hingga waktu pengiriman. Dengan

demikian, tidak ada pihak yang merasa dirugikan karena semua informasi sudah disampaikan dan disepakati diawal.

Ibu Norma sendiri selalu memastikan tidak adanya perubahan dalam proses transaksi. Jika terjadi kendala seperti keterlambatan produksi atau perubahan harga bahan baku pelanggan akan diberitahu. Hal ini menunjukkan bahwa adanya komunikasi yang transparan sehingga tidak menimbulkan *gharar* dan kesalahpahaman. Dengan hal ini, kepercayaan pelanggan terhadap Nurma Bakery akan terbangun karena pelanggan akan merasa terlindungi dari ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian.

Parktik *maysir* juga dihindari dengan tidak adanya transaksi spekulatif dan keuntungan yang tidak pasti. Semua keuntungan yang didapat oleh Nurma Bakery berasal dari kerja keras yaitu produksi dan penjualan roti. Kegiatan promosi juga lebih ditekankan pada peningkatan kualitas produk dan layanan bukan dengan undian yang bersifat spekulatif. Prinsip ekonomi Islam selalu didepankan agar menjaga keberkahan dan kepercayaan pelanggan berkelanjutan.

f. Keadilan dan Tolong-menolong dalam Pengambilan Keuntungan dan Kerja Sama

Filsafat *ta'awun* didasarkan pada amanat Al-Qur'an untuk saling menolong dalam kebaikan, rasa kebersamaan dalam menghadapi risiko, dan penolakan terhadap kegiatan spekulasi dan ketidakpastian

(*gharar*).⁹⁶ Prinsip ini menekankan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha harus mendapatkan haknya secara adil tanpa ada pihak yang merasa dirugikan. Dalam konteks bisnis, keadilan adalah fondasi dari setiap sistem ekonomi yang berkelanjutan.⁹⁷ Dengan demikian dalam menjalankan usaha perlu adanya keadilan baik antara pemilik, karyawan, pembeli maupun mitra kerja.

Pada Nurma Bakery prinsip ini diterapkan salah satunya dalam pemberian gaji karyawan dimana Ibu Norma memberikan gaji sesuai dengan *jobdesk* tiap masing-masing karyawan. Selain itu, ketika terjadi kerugian seluruh pihak terkait mencari solusi bersama-sama tanpa saling menyalahkan. Sikan ini mencerminkan tolong-menolong (*ta'awun*) dimana setiap pihak terkait memiliki rasa tanggung jawab yang sama dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Prinsip keadilan dan tolong-menolong juga tercermin dalam hubungan Nurma Bakery dengan para pelanggan. Dimana dalam setiap transaksi tidak ada pihak yang diistimewakan ataupun dirugikan, semua pihak diperlakukan dengan cara yang sama dan adil. Dengan penerapan prinsip keadilan dan *ta'awun* pada Nurma Bakery mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, beretika dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam mengutamakan keseimbangan antara keuntungan, kejujuran dan keberkahan usaha.

⁹⁶Jumriani Siregar Zainarti, "Penerapan Prinsip Ta'awun Dalam Praktik Asuransi Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2025): 300–305.

⁹⁷Rifqi Muthoharul Janan et al., "Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Perdagangan Modern: Perspektif Ekonomi Islam Untuk Etika Bisnis Berkelanjutan," *Jurnal Global Ilmiah* 2, no. 4 (2025): 1–5, <https://doi.org/10.55324/jgi.v2i4.176>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nurma bakery menghadapi risiko-risiko dalam setiap usahanya baik dalam risiko murni dan risiko dinamis. Risiko murni yang dihadapi oleh Nurma Bakery meliputi kesalahan produksi, gangguan alat produksi dan faktor cuaca sedangkan Jika dilihat risiko dinamisnya Nurma Bakery menghadapi fluktuasi harga, perubahan selera konsumen, serta media promosi.
2. Strategi pengendalian risiko dalam risiko murni dan risiko dinamis di Nurma Bakery dilakukan melalui pendekatan *preventif*, dan *adaptif*. Pendekatan *preventif* melibatkan pemisahan tugas yang jelas, pemeriksaan rutin, pelatihan kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan menjaga roti tetap hangat. Sementara untuk pendekatan *adaptif* dilakukan dengan melakukan inovasi produk, menyesuaikan harga jual produk, membuat serta melakukan promosi melalui media sosial.
3. Ekonomi syariah menjadi dasar dalam strategi pengendalian risiko yang diterapkan oleh Nurma Bakery. Dimana seluruh proses bisnis pada Nurma Bakery dilakukan dengan menegakkan nilai-nilai keadilan (*adl*), kejujuran, transparansi, penghindaran riba, *gharar* dan *maysir*, serta tolong-menolong (*ta'awun*).

B. Saran

1. Bagi Nurma Bakery diharapkan dapat meningkatkan sistem pengendalian risiko dengan menerapkan pengalihan risiko berbasis syariah seperti asuransi syariah, atau *supplier*. Manajemen risiko berbasis syariah perlu ditingkatkan dengan menambah inovasi produk dan memperluas jaringan pemasaran yang tetap berlandaskan pada prinsip kejujuran maupun keadilan.
2. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian pada Nurma Bakery mengenai pengendalian risiko murni dan risiko dinamis perspektif ekonomi syariah masih belum sempurna sehingga perlu adanya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut agar hasil yang diperoleh dapat lebih mendalam dan komprehensif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Karman, Firmansyah Bayu, dan Nugroho Alfira Putri. "Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Penjual Kue Kering Musiman (Alfiracookies) di Kota Jayapura." *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no.1 (2025): 1311-1318.
- Achyar, M. Munir et al. "Manajemen Keputusan Berisiko." *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2021): 152–57.
<https://doi.org/10.33507/labatila.v5i01.394>
- Aisyah, Siti. "Peran Kejujuran dan Transparansi dalam Meningkatkan Integritas Bisnis Syariah." *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2 (2025): 104–12.
- Anggitaningsih, Retna. "Manajemen Risiko Operasional pada Bank Syari'ah Indonesia di Jawa Timur." *Multidisciplinaryjournal Of Education, Economic And Culture* 2 (2024): 63–70. <https://Doi.Org/10.61231/Mjeec.V2i2.25568-78>
- Ariati, Chici. "Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap upaya Pengendalian Risiko pada jual beli Sayuran di Pasar Rabu Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu". Skripsi, UIN Suska Riau, 2023.
- Arta, I. Putu Sugih. *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Aslami, Nuri, Kiafsy Agstiamy Sitorus, dan Sri Ramadhani. "Analisis Penerapan Pengendalian Risiko pada Produk Penjaminan Pembiayaan Mikro Produktif di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 3 (2023): 80–89,
<https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.965>.
- Catherine, dan Mukhtaruddin. "Risk Sharing dalam Akuntansi Syariah : Perspektif Teori Keagenan dan dampaknya terhadap Kualitas." *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal (IPSSJ)* 2, no. 1 (2025): 1604–19.
- Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Djasuli, Mohammad, Resa Agustina, dan Zainiyatul Akhiroh. "Manajemen Risiko Berbasis Al-Quran." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 491–96.
<https://Doi.Org/10.54443/Sibatik.V2i2.604>.
- Fathurohman, Alvin. "Manajemen Resiko UMKM Bengkel Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta,

2018.

- Fauzi, Firman. "Manajemen Resiko di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi." *Jurnal Teknik Mesin (JTM)* 11, no. 1 (2019): 32-35, <http://dx.doi.org/10.22441/jtm.v5i4.1222>.
- Febrianto, Achmad, et al. "PKM Edukasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam membentuk Santri Entrepreneurship." *Guyub: Journal Of Community Engagement* 2, no. 3(2021): 433-44. <https://Doi.Org/10.33650/Guyub.V2i3.2363>.
- Ghifari, Muhammad Alif, Fawwazky Raja Putra Kiswandi, dan Muhamad Cesario Setiawan. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 155, <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.328>.
- Haraap, Darwis, Sugianto, dan Yusrizal. *Intregasi Perecanaan Keuangan Religiusitas Profesional Muslim Melalui Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Hasanah, Salsabila Aimatul dan Suhma Wildan Khisbullah. "Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember: Studi Kasus Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (2025): 612, <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.162>.
- Hidayatullah, M.F, et al. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023): 2836-42. <https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V6i2.4123>.
- Huda, Miftahul, Irawan Feri, dan Meci Nilam Sari. *Ekonomi Syariah (Teori & Aplikasi Ekonomi Islam)*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2025.
- Hana, Malika Rahmah Sitorus, danPutri Fadila. "Keadilan Ekonomi dalam Islam: Konsep, Prinsip dan Implementasi." *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 3, no. 3 (2025): 240-48. <https://Doi.Org/10.61132/Nuansa.V3i3.1957>.
- Haryono danPadaniyah Yayu. "Perspektif Sosisologi Ekonomi dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19." *Point: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (2021): 5, <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.902>.
- Jailani, Moch Hafi. "Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Daging Ayam dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Tradisional Sukowono Jember)." Skripsi, UIN Khas Jember, 2023.
- Juru, Nyoman Ary. "Analisis Struktur Organisasi terhadap Kinerja Sekretariat

- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Ilmiah Mea* 4, no. 2 (2020): 408–21.
- Janan, Rifqi Muthoharul, et al. “Penerapan Prinsip Keadilan dalam Perdagangan Modern: Perspektif Ekonomi Islam untuk Etika Bisnis Berkelanjutan.” *Jurnal Global Ilmiah* 2, no. 4 (2025): 1–5, <https://doi.org/10.55324/jgi.v2i4.176>.
- Kharisah, Sophia. "Manajemen Risiko & Bisnis Syariah." *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)* 1, no. 1 (2022):8.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). *Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern*. Jakarta: KNKG, 2014.
- Kuncoro, Agus. *Pengendalian Risiko pada Usaha Toko Roti di Sukabumi*. Surakarta: Tahta Media Group, 2025.
- Lestari, Nabilla. “Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang Bandar Lampung).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Lubis, Shety Sugiarti. "Bisnis Dalam Perspektif Islam." *Manajemen Kreatif Jurnal* 3, no. 1 (2025): 11, <https://doi.org/10.55606/makreju.v3i1.3558>.
- Mantiri, R. J. M., M. Deisy H. Mandagi, dan Grace Y. Malingkas. "Analisis Pengelompokan dan Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja berdasarkan aturan Smk3 menggunakan metode ranking pada Proyek Pembangunan Instalasi Rawat Inap Rsud Maria Walanda Maramis Minahasa Utara." *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 10, no. 2 (2020): 107.
- Misbach, Irwan, Sry Wala Resky, dan Siradjuddin. “Memahami Pengelolaan Risiko Usaha dalam Syariah Entrepreneurship.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2024): 259–60, <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.929>.
- Mulyani, Kahar, dan Nabila, Dea. “Analisis Manajemen Risiko pada Program Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas: Strategi Mitigasi dalam Konteks Koperasi Mikro.” *Musyari* 18, no. 4 (2025): 1–6.
- Muniroh, Ana Muflikhatul. “Analisis Manajemen Risiko pada Usaha Ayam Broiler di Peternakan Holifah Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.” Skripsi, UIN Khas Jember, 2024.
- Musfiroh, L, et.al. "Peran Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Soebandi Jember." *Inflasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 2 (1), (2025): 09-14.

- Nasution, Abdul Fattah. *Mode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nofiana, Anita. "Analisis Risiko dalam Kelayakan Proyek." *Jurnal Ilmiah Arsitektur* 7, no. 2 (2011): 48.
- Pardede, Ronaldo. "Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) pada Roti Kukus Manju Cabang Tuasan." *Maeswara : Jurnal riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2024): 287–96, <https://doi.org/10.61132/Maeswara.V2i3.962>.
- Putri, Nurhusna. "Analisis Upaya Pengendalian Risiko Pedagang Buah Naga di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok." Skripsi, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022.
- Raysha, Najwa Meidinar Eka. "Analisis Manajemen Risiko pada Usaha "Kue Kering Caisy Cookies Bandung." *Jurnal Universitas Serambi Mekkah* 8, no. 1 (2024): 381-387.
- Rohmaniyah, Rosy Tasliyatul, dan Cecep Cecep. "Pandangan Islam terhadap Manajemen Risiko Melalui Teladan Kisah Nabi Yusuf As." *Basha 'Ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2023): 17–22. <https://doi.org/10.47498/Bashair.V3i1.989>.
- Rukmana, Devi Hardianti, dan M Bahrur Rosi. "Strategi Pemasaran dan Pelayanan BPR Nusamba dalam Meningkatkan Nasabah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 609–14.
- Sari, Indah. "Strategi Pengendalian Risiko Pembiayaan Bermasalah pada Produk Amanah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Luwu." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulistiyawati. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Setianingrum, N., dan A. Samsudin. "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen Keuangan di BMT UGT Nusantara," *Journal of Business* 1, no. 3 (2025): 543–50.
- Suhijriah, Ahmad. *Risiko dan Takdir*. Jawa Timur: CV Detak Pustaka, 2025.
- Sushardi, Tabun Melkianus Albin, dan Maria. *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori dan Pendekatan Digital)*. Nusa Tenggara Barat: IKAPI, 2023.
- Satria, Wisnu et al. "Manajemen Keputusan Berisiko." *Labatila: Jurnal Ilmu*

Ekonomi Islam 5, no. 17 (2021).

Sutang, Novia Sari. "Implementasi Pengendalian Risiko pada Produk Asuransi Jasindo Oto Plus di PT. Asuransi Jasindo Syariah Kantor Pemasaran Medan Menurut Perspektif Pengendalian Risiko dalam Islam." Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Manajemen Resiko di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 160.

Widyaningsih, D., dan A. W. Madyoningrum. "Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Melalui Kapasitas Manajemen, Digitalisasi Pemasaran dan Kapasitas Keuangan Digital." *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)* 3, no. 2 (2023): 74–81.

Yolanda, Nova. "Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Buah Peunayong Banda Aceh)." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Yustanto, Gea Dwiki et al. "Etika Bisnis dalam Islam : Pedoman Sukses dengan Kejujuran dan Keadilan" 1, no. 2 (2024): 197.
<https://doi.org/10.69768/Ji.V1i2.11.1>.

Zahra, Shafira Al. "Mitigasi Risiko Rantai Pasok Produk UMKM Makanan Olahan Beku di PT. Mahakarya Sayur Indonesia." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Zainarti, Jumriani Siregar. "Penerapan Prinsip Ta'awun dDalam Praktik Asuransi Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (2025): 300–305.

Lampiran 1 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Pengendalian Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah Pada Nurma Bakery Di Kabupaten Jember	1. Strategi Pengendalian Risiko 2. Risiko Murni dan Risiko Dinamis 3. Ekonomi Syariah	1. Pengecakan secara berkala, pelatihan kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab, meletakkan roti pada suhu hangat, inovasi produk, menyesuaikan harga jual, promosi melalui media sosial 2. Kerusakan alat pemanggang, kesalahan produksi, faktor cuaca, fluktuasi harga, perubahan selera konsumen, persaingan pemasaran. 3. Keadilan (<i>adl</i>), tolong-menolong (<i>ta'awun</i>), dan kejujuran.	1. Data Primer: a. Owner Nurma Bakery b. Karyawan Nurma Bakery c. Konsumen Nurma Bakery 2. Data Sekunder: a. Buku b. Google Scholar c. Internet d. Dokumen	1. Pendekatan dan jenis penelitian: a. Pendekatan Kualitatif b. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif 2. Lokasi Penelitian: Nurma Bakery di Kabupaten Jember 3. Subyek Penelitian: <i>purposive sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 6. Teknik keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana bentuk risiko murni dan risiko dinamis yang dihadapi Nurma Bakery? 2. Bagaimana strategi pengendalian risiko murni dan risiko dinamis yang dilakukan oleh Nurma Bakery dalam menjaga keberlanjutan usaha? 3. Bagaimana kesesuaian strategi pengendalian risiko dengan prinsip ekonomi syariah?

Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Agustina
NIM : 224105020010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 3 November 2025

Saya yang menandatangani



Eva Agustina

NIM. 224105020010

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK *OWNER* NURMA BAKERY

1. Bagaimana sejarah berdirinya Nurma Bakery?
2. Produk apa saja yang biasanya dijual oleh Nurma Bakery?
3. Bagaimana cara memasarkan produk (online/offline)?
4. Berapa jumlah karyawan dari Nurma Bakery?
5. Apakah pernah terjadi kejadian yang merugikan usaha, misalnya kebakaran, kerusakan alat, atau pegawai sakit/berhenti?
6. Bagaimana kejadian tersebut mempengaruhi operasional atau pendapatan sehari-hari?
7. Apa yang biasanya dilakukan untuk mencegah risiko-risiko tersebut terjadi lagi?
8. Apakah ada perubahan selera konsumen atau tren? Bagaimana cara menyesuaikannya?
9. Bagaimana cara mengantisipasi risiko terkait pengambilan keputusan?
10. Apa biasanya yang dilakukan untuk memperkecil risiko dalam operasional?
11. Apakah ada risiko yang dialihkan kepada pihak lain seperti asuransi, kerja sama, atau *supplier*?
12. Apakah ada simpanan atau cadangan dana?
13. Bagaimana usaha ini memastikan semua kegiatan sesuai aturan Islam misalnya tidak *riba*, *gharar* dan *maysir*?

14. Bagaimana cara menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan bisnis?
15. Bagaimana usaha ini memberi manfaat bagi orang lain atau lingkungan?
16. Bagaimana pembagian keuntungan Nurma Bakery dengan *reseller*?

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK KARYAWAN NURMA BAKERY

1. Produk apa saja yang biasanya dijual oleh Nurma Bakery?
2. Bagaimana cara memasarkan produk (online/offline)?
3. Apakah pernah terjadi kejadian yang merugikan usaha, misalnya kebakaran, kerusakan alat, atau pegawai sakit/berhenti?
4. Apa penyebab utama terjadinya risiko seperti pemanggang roti terbakar, dan roti tidak mengembang?
5. Apa yang biasanya dilakukan untuk mencegah risiko-risiko tersebut terjadi lagi?

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK KONSUMEN NURMA BAKERY

1. Apa alasan memilih produk Nurma Bakery?
2. Bagaimana kualitas produk dari Nurma Bakery?
3. Bagaimana pelayanan Nurma Bakery kepada para konsumennya?
4. Apakah kerja sama dengan Nurma Bakery membantu dalam pengembangan usaha?
5. Bagaimana pembagian keuntungan Nurma Bakery dengan *reseller*?

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 4356 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025 16 Oktober 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Owner Nurma Bakery
Jl. Lettu Mulyadi, Kauman, Puger Kulon, Kec. Puger, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Eva Agustina
NIM : 224105020010
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Pengendalian Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah Pada Nurma Bakery Di Kabupaten Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



4.

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norma Wulandari
Jabatan : *Owner* Nurma Bakery
Alamat : Jl. Lettu Mulyadi, Kauman, Puger Kulon, Kec. Puger,
Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Eva Agustina
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan diatas benar-benar melaksanakan penelitian di Nurma Bakery yang berada di Kecamatan Puger Kabupaten Jember, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Pengendalian Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah Pada Nurma Bakery Di Kabupaten Jember"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagai persyaratan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 3 November 2025

Owner Nurma Bakery



Norma Wulandari

Lampiran 6 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Strategi Pengendalian Risiko Murni Dan Risiko Dinamis Perspektif Ekonomi Syariah Pada Nurma Bakery Di Kabupaten Jember

Lokasi : Nurma Bakery, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	2 Mei 2025	Observasi Nurma Bakery	Nurma
2	13 Oktober 2025	Mewawancarai Owner Nurma Bakery	Nurma
3	17 Oktober 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada Nurma Bakery	Nurma
4	19 Oktober 2025	Mewawancarai Karyawan Nurma Bakery	Nurma
5	25 Oktober 2025	Mewawancarai Konsumen Nurma Bakery	Nurma
6	3 November 2025	Meminta Surat Selesai Penelitian	Nurma

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Foto bersama Ibu Norma dan Bapak Fiki



Foto penyerahan surat izin penelitian



Foto bersama Ibu Nurul



Foto penyerahan surat selesai penelitian



Foto Nurma Bakery



Foto produksi peyek



Foto Ibu Lis dan Ibu Jeprek pada saat produksi roti gulung abon



Foto oven listrik



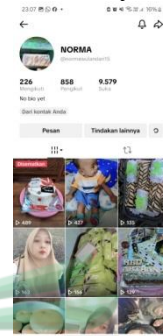
Foto proses produksi *kue tart*



Kegiatan *baking demonstration* owner Nurma Bakery



Akun Facebook Nurma Bakery:
<https://www.facebook.com/share/1JNgAhWNAE/>



Akun Tiktok Nurma Bakery:
<https://www.tiktok.com/@normawulandari15?r=1&t=ZS-917fAflwSyG>



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto Produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery

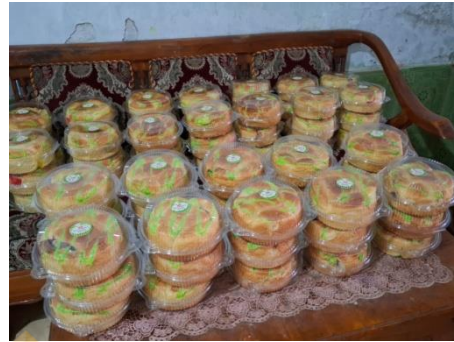


Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery



Foto produk Nurma Bakery

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Eva Agustina
NIM : 224105020010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pengendalian Risiko Murni dan Risiko Dinamis
Perspektif Ekonomi Syariah pada Nurma Bakery di
Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 November 2025
Operator Aplikasi Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh



Lampiran 9 Surat Selesai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <http://febl.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor 4567/Un.22/D.5.KP.1/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Ekonomi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Eva Agustina
NIM : 224104020010
Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 4 November 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah

Dr. Sofiah, M.E



Lampiran 10 Surat Keterangan Kelengkapan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eva Agustina
NIM : 224105020010
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnaldosen FEBI (sesuaidengantopikpenelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 November 2025
Pembimbing

Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007



Lampiran 11 Sitasi Karya Dosen

1. Rukmana, Devi Hardianti, dan M Bahrur Rosi. "Strategi Pemasaran Dan Pelayanan BPR Nusamba Dalam Meningkatkan Nasabah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 609–14.
2. Setianingrum, N., dan A. Samsudin. "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Manajemen Keuangan di BMT UGT Nusantara," *Journal of Business* 1, no. 3 (2025): 543–50.
3. Musfiroh, L, et.al. "Peran Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Soebandi Jember." *Inflasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 2 (1), (2025): 09-14.
4. Hidayatullah, M.F, et al. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna Di Bank Syariah Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023): 2836–42.
<https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i2.4123>
5. Anggitaningsih, Retna. "Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syari'ah Indonesia Di Jawa Timur." *Multidisciplinary journal Of Education, Economic And Culture* 2 (2024): 63–70.
<https://doi.org/10.61231/Mjeec.V2i2.25568-78>

Lampiran 12 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Eva Agustina
NIM : 224105020010
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Agustus 2003
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Krajan, RT. 002/RW. 006, Desa
Puger Wetan, Kecamatan Puger, Kabupaten
Jember, Jawa Timur
E-mail : eva233008agustina@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- a. TK Dewi Masyithoh 57 : 2008-2010
- b. SD Negeri Puger Kulon 04 : 2010-2016
- c. SMP Negeri 1 Puger : 2016-2019
- d. SMA Muhammadiyah 3 Jember : 2019-2022
- e. UIN KHAS Jember : 2022-2025

Riwayat Organisasi

- a. Tax Center UIN KHAS